MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

SKRIPSI

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh
13.0305.0142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh
13.0305.0142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD MUHAMMADIYAH SE – KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh

13.0305.0142

Telah Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 17...Juli 2017

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Arie Supriyatna, M.Si.	M.A. Noviudin Pritama, M.Pd
NIP. 19560412 198503 1 002	NIDN. 0625118801

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi S-1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Drs. Arie Supriyatna, M.Si. : Ketua/ Anggota (.....)
2. M.A.Noviadia Pritama, M.Pd. : Sekretaris/ Anggota (.....)
3. Drs. H. Subiyanto, M.Pd. : Anggota .....
4. Tria Mardiana, M.Pd. : Anggota (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

iv

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Rida Dhukhaul Amiroh
NPM	:	13.0305.0142
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:	Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 17 Juni 2017
Penulis



Rida Dhukhaul Amiroh

v

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Munjaryati dan Bapak Muhasim, terimakasih atas do'a, pengorbanan dan dukungannya yang telah kalian berikan, sehingga menjadikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamaterku tercinta Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang

MOTTO

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya
dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti
suatu bangunan yang tersusun kokoh"

(Q.S. Ash – Shaff: 4)

MANAJEMEN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD MUHAMMADIYAH SE-KECAMATANSALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

Rida Dhukhaul Amiroh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang berdasarkan standar minimal TRIAS UKS yang sudah ditetapkan. TRIAS UKS tersebut terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti hanya mendeskripsikan keadaan manajemen UKS. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah UKS di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman yang terdiri dari 4 SD yaitu: SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Menoreh dan SD Muhammadiyah Margoyoso. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang digunakan berupa 1) reduksi data *(data reduction)*, 2) paparan data *(data display)*, dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/ verification)*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang mendapat persentase sebesar 89% kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan TRIAS UKS berdasarkan standar minimal yang meliputi: Pendidikan Kesehatan mendapat persentase sebesar 92% kategori sangat baik, Pelayanan Kesehatan mendapat persentase sebesar 94% kategori sangat baik dan Pembinaan Lingkungan Sehat mendapat persentase sebesar 82% kategori sangat baik.

Kata Kunci : *Manajemen, UKS dan TRIAS UKS.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman" dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan M.A. Noviudin Pritama, M.Pd., selaku dosen pembimbing II. Terimakasih untuk masukan dan bimbingannya selama ini.
5. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, terimakasih telah memberikan ijin untuk penelitian.
6. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi orang lain.

Magelang, 10 Agustus 2017

Penulis

Rida Dhukhaul Amiroh

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENEGASAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah Penelitian 4

D. Perumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

Halaman

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
A. Manajemen 7
B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) 12
C. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) 22
D. Penelitian Yang Relevan 25
E. Kerangka Berfikir 26
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Desain Penelitian 29
B. Subyek 29
C. Definisi Operasional Variabel 30
D. Setting Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Tahapan Penelitian 34
G. Teknik Analisis Data 40
H. Pengujian Kredibilitas Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 43
B. Hasil Penelitian 47
C. Pembahasan 74
BAB V KESIMPULAN 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

Halaman

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel: 1	Kisi-Kisi Lembar Observasi	35
Tabel: 2	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	38
Tabel: 3	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru UKS.....	37
Tabel: 4	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	38
Tabel: 5	Data Pendidik SD Muhammadiyah Kaliabu.....	44
Tabel: 6	Data Pendidik SD Muhammadiyah Jetis	45
Tabel: 7	Data Pendidik SD Muhammadiyah Menoreh.....	46
Tabel: 8	Data Pendidik SD Muhammadiyah Margoyoso	47
Tabel: 9	Persentase SD Muhammadiyah Kaliabu.....	47
Tabel: 10	Persentase SD Muhammadiyah Jetis	48
Tabel: 11	Persentase SD Muhammadiyah Menoreh.....	48
Tabel: 12	Persentase SD Muhammadiyah Margoyoso	48
Tabel: 13	Dokumen UKS SD Muhammadiyah Kaliabu.....	54
Tabel: 14	Dokumen UKS SD Muhammadiyah Menoreh.....	66
Tabel: 15	Dokumen UKS SD Muhammadiyah Margoyoso	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Berfikir..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman	83
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman	87
Lampiran 3	Surat Keterangan Validasi	91
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	95
Lampiran 6	Hasil Penelitian di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman	102
Lampiran 7	Catatan Lapangan	138
Lampiran 8	Reduksi Data, Display Data dan Kesimpulan	151
Lampiran 9	Triangulasi Sumber	161
Lampiran 10	Triangulasi Metode	172
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian	183
Lampiran 12	Buku Bimbingan Penulisan Skripsi	151

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang digunakan sebagai wadah bagi berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah memiliki peran sebagai tempat untuk mencerdaskan anak bangsa, serta untuk mempersiapkan generasi muda dalam berinteraksi sosial di lingkungan masyarakat. Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang yang menyelenggarakan pendidikan dengan tingkat dasar. Pada hakikatnya sekolah dasar ini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mendasar, didalamnya terdapat sekumpulan peserta didik yang usianya kurang lebih 6 sampai 12 tahun. Sekolah dasar tersebut memiliki 6 tingkatan, yaitu kelas 1 sampai kelas 3 disebut dengan kelas rendah, sedangkan kelas 4 sampai kelas 6 disebut dengan kelas tinggi. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang baik serta lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang sehat yaitu lingkungan yang bersih, aman, nyaman, tentram serta memenuhi syarat/ kriteria kesehatan yang berlaku. Lingkungan sekolah yang sehat tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengingat anak usia SD masih rawan akan status gizi dan kesehatannya. Untuk menghindari akan hal-hal yang tidak diinginkan maka diperlukan adanya pencegahan, salah satunya dengan adanya pendidikan kesehatan di

sekolah atau sering juga disebut dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di lingkungan sekolah.

Menurut Notoatmodjo, dkk (2012: 51) program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah umum dan sekolah yang bercorak keagamaan. Program Usaha Kesehatan sekolah (UKS) dilaksanakan melalui tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah (Sayoga, 2015: 68). Adapun sasarannya dari Usaha Kesehatan sekolah (UKS) adalah para pelajar, masyarakat sekolah serta lingkungan sekolah tempat mereka belajar. Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai langkah untuk meningkatkan mutu kesehatan peserta didik yang optimal. Dengan adanya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) siswa akan lebih terjamin dan nyaman belajar di sekolah. Berbicara tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka tidak akan terlepas dari pengelolaan atau manajemen didalamnya. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) perlu dikelola dengan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap guru UKS dan Kepala Sekolah di beberapa SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah

(UKS) masih kurang maksimal, seperti yang diketahui bahwa sebagian di SD Muhammadiyah tersebut masih banyak yang tidak memiliki ruangan tersendiri untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama maka hanya di tempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan manajemen dan pengelolaannya kurang diperhatikan sebaik mungkin, hanya dilaksanakan seadanya saja. Adapun kemampuan dan pengetahuan guru penjaskes ataupun guru pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) masih kurang juga, hal tersebut dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan terhadap siswa.

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) merupakan salah satu kegiatan dakwah yang dimiliki oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi yang terkenal diseluruh penjuru Indonesia, karena pengelolaan dan manajemennya yang tertata dengan baik. Muhammadiyah dalam mengelola amal usahanya didasari hanya untuk mencari ridho Allah semata. Salah satunya dibidang pendidikan, hingga kini amal usaha Muhammadiyah pada bidang pendidikan sudah berkembang luas di pelosok tanah air, mulai dari pendidikan PAUD hingga Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Amal Usaha Muhammadiyah dilakukan melalui penataan organisasi yang rapi, terencana serta manajemen yang terstruktur dengan baik.

Kecamatan Salaman merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang yang letaknya berada di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Sementara Sekolah Dasar di Kecamatan Salaman ada 35 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar Negeri, Sekolah

Dasar Swasta, dan Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Dasar Muhammadiyah merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan, di Kecamatan Salaman ada 4 Sekolah Dasar Muhammadiyah yaitu: SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Menoreh, dan SD Muhammadiyah Margoyoso. Adapun pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dibeberapa SD tersebut masih belum maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah tersebut, yaitu:

1. Sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang belum terpenuhi
2. Belum optimalnya pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
3. Belum optimalnya pencapaian TRIAS UKS berdasarkan standar minimal di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
4. Program pelayanan kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan ala kadarnya

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD

Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang berjumlah 4 Sekolah.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang ingin diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman berdasarkan Standar UKS.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dan menambah pengetahuan dalam pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah Dasar

      Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai bahan atau pertimbangan dalam meningkatan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di Sekolah Dasar, serta dapat lebih memahami arti pentingnya menigkatkan peran UKS bagi peserta didik.

c. Bagi Siswa

Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut serta dalam kegiatan UKS di sekolah

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya pendidikan Kesehatan Dasar dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai peningkatan mutu kesehatan masyarakat sekolah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut Terry dan Franklin dalam Musfah (2015: 2) manajemen adalah satu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan menurut Weihrich dan Koontz dalam Musfah (2015: 2) manajemen adalah proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan dimana individu, bekerjasama dengan kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif. Menurut George R. Terry dalam Mulyono (2016: 16) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Berdasarkan pengertian manajemen menurut para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen mempunyai tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas khusus tersebut sering disebut sebagai fungsi manajemen. Adapun fungsi dari menejemen (George R. Terry dalam Mulyono, 2016: 23), yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)
b. *Organizing* (Pengorganisasian)
c. *Actuating* (Penggerakan)
d. *Controlling* (Pengendalian)

Manajemen mempunyai fungsi penting dalam kegiatan dan prosesnya, apabila manajemen tidak dijalankan menurut fungsinya maka manajemen tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Proses Manajemen

Dalam pelaksanaanya, manajemen mempunyai proses. Adapun proses dari manajemen (Mulyono, 2016: 25-29), yaitu;

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistematik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

1) Langkah-langkah perencanaan, yaitu:
   a) Memilih sasaran (tujuan) organisasi
   b) Sasaran (tujuan) ditetapkan untuk setiap sub-unit organisasi divisi, departemen, dan sebagainya

c) Program ditentukan untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematik (tentunya dengan mempertimbangkan kelayakan program tersebut)

2) Proses perencanaan, yaitu:
   a) Merumuskan tujuan yang jelas/ operasional
   b) Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah
   c) Mencari dan menganalisis alternatif pemecahan masalah
   d) Mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternatif yang tepat guna, berhasil guna, dan praktis
   e) Mengambil keputusan
   f) Menyusun rencana kegiatan
3) Aspek perencaaan, yaitu:
   a) Senantiasa *future oriented*
   b) Disajikan untuk mencapai tujuan
   c) Sebagai usaha menjabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang
   d) Kegiatan yang mengidentifikasikan sumber-sumber yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan
   e) Merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif
4) Rencana yang baik, yaitu meliputi:
   a) Asas pencapaian tujuan
   b) Asas dukungan data yang akurat
   c) Asas yang menyeluruh (*komprehensif* dan *integrated*)

d) Asas praktis

5) Prinsip-prinsip perencanaan, meliputi:

a) Mengacu pada tujuan yang ingin dicapai

b) Mempertimbangkan efisiensi

c) Praktis dapat dilaksanakan

d) Mempertimbangkan potensi sumber daya yang ada

e) *Komprehensif:* berwawasan luas

f) *Integrated:* terpadu dengan semua komponen terkait

g) Berorientasi kemasa depan

h) *Fleksibel:* mudah disesuaikan dengan perubahan lingkungan

i) Mengikut sertakan komponen-komponen terkait

j) Jelas: tidak menimbulkan interpretasi ganda

b. Pengorganisasian

Menurut George R. Terry dalam Mulyono (2016: 27-29) pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada, guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

1) Langkah-langkah pengorganisasian, yaitu:

a) Memahami tujuan institusional

b) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan institusional

c) Kegiatan yang serumpun (sejenis) dikelompokkan dalam satu unit kerja
d) Menetapkan fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab setiap unit kerja
e) Menetapkan personal (jumlah dan kualifikasinya) setiap unit kerja
f) Menentukan hubungan kerja antar unit.

2) Azas pengorganisasian, yaitu meliputi:
a) Azas pembagian tugas
b) Azas keseimbangan wewenang dan tanggung jawab
c) Azas disiplin
d) Azas kesatuan komando
e) Azas mengutamakan kepentingan umum
f) Azas keadilah
g) Azas inisiatif
h) Azas kesatuan dan kebersamaan

3) Prinsip-prinsip pengorganisasian, yaitu meliputi:
a) Tujuan organisasi sebagai acuan dalam proses menstrukturkan kerjasama
b) Kesatuan tujuan, sasaran-sasaran unit kerja harus bermuara pada tujuan organisasi

c) Kesatuan komando: struktur organisasi harus dapat menggambarkan kewenangan yang berhak menentukan kebijakan

d) *Span of control:* harus memerhatikan batas kemampuan manajer dalam mengoordinasikan unit kerja yang ada

e) Pelimpahan wewenang: keterbatasan kemampuan manajer diatasi dengan melimpahkan wewenang dengan staf yang ada.

B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

1. Pengertian UKS

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/ RA sampai SMA/ SMK/ MA/ MAK (Notoatmodjo, dkk. 2012: 131). Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 263) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat dan peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh *(komprehensif)* dan terpadu *(integratif).*

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tujuan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Notoatmodjo, dkk. 2012:132).

3. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 271) ada beberapa sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu: Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/ tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS disetiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/ TK/ RA sampai SLTA/MA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah.

4. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Menurut Notoatmodjo, dkk (2012: 133) ruang lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada tiga program pokok, yang sering disebut dengan TRIAS UKS, yaitu:

a. Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:
    1) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk senantiasa berperilaku hidup sehat.
    2) Penanaman perilaku/ kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar.
    3) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
b. Pelayanan Kesehatan, yaitu dalam bentuk:
    1) Pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan peduli remaja (PKPR)
    2) Pemeriksaan penjaringan kesehatan peserta didik
    3) Pemeriksaan berkala
    4) Pengobatan ringan dan P3K maupun P3P
    5) Pencegahan penyakit (imunisasi, Pemberantasan Sarang Nyamuk), Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS)
    6) Penyuluhan kesehatan dan konseling
    7) Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)
    8) Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan

9) Rujukan kesehatan dan puskesmas

10) Pengukuran tingkat kesegaran jasmani

c. Pembinaan Lingkungan Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:

1) Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan)

2) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok

3) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah, guru, murid, pegawai sekolah, orang tua murid, dan masyarakat sekitar.

5. Program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2015: 269) program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada 3, yaitu:

a. Sarana dan prasarana kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di ruang UKS antara lain:

1) Dipan lengkap dengan kasur, sprei, bantal dan sarung bantal

2) Almari obat yang berisi obat-obatan dan perawatan rawat luka

3) Timbangan beserta alat pengukur tinggi badan

4) Tensimeter, stetoskop dan thermometer

5) Tandu

6) Wastafel dan kamar mandi

b. Kegiatan di ruang UKS

Kegiatan yang ada di ruang UKS adalah sebagai berikut:

1) Pelayanan kesehatan (rawat luka, mengukur tekanan darah, memberikan obat-obatan ringan)
2) Penimbangan BB dan penimbangan TB, LL
3) Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan oleh petugas

c. Administrasi UKS

Segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Buku-buku administrasi kegiatan UKS ini antara lain:

1) Buku pemeriksaan kesehatan
2) Buku daftar pasien
3) Buku daftar absensi siswa
4) Buku rujukan siswa sakit
5) Buku penerimaan barang
6) Buku agenda surat masuk dan surat keluar
7) Buku inventaris UKS
8) Buku belanja obat
9) Buku permintaan surat dokter
10) Buku pengukuran TB dan penimbangan BB
11) Buku laporan kegiatan UKS
12) Buku tamu

6. Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Pelaksananaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentunya harus berjalan berdasarkan standar yang berlaku. Adapun strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menurut Depkes RI dalam Oktaferani (2013: 18), yaitu:

a. Strata Pendidikan Kesehatan
    1) Strata minimal
        a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler
        b) Guru membuat rencana pembelajran pendidikan kesehatan
        c) Adanya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan
        d) Ada buku bacaan pendidikan kesehatan
        e) Ada guru pendidikan jasmani
    2) Strata standar
        a) Dipenuhinya strata minimal
        b) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara ekstrakurikuler
        c) Memiliki guru mata pelajaran pendidikan jasmani dengan ratio 1 : 24 jpk dalam seminggu
        d) Memiliki pendidikan kesehatan (poster dan lain-lain)
        e) Memiliki guru BK/BP
        f) Dilakukan pengukuran dan pencatatan kesegaran jasmani

g) Adanya peran aktif “pendidik sebaya”/ ”konselor sebaya” dalam pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS)

h) Adanya pendidikan kesehatan remaja (Kespro dan napza) dalam ekstrakurikuler

3) Strata optimal

a) Dipenuhinya strata standar

b) Pendidikan kesehatan terintegrasi pada mata pelajaran lain

c) Dilakukan tes kesegaran jasmani

d) Memiliki guru pembina UKS

e) Evaluasi pendidikan kesehatan

f) Adanya pendidikan kesehatan remaja (kespro dan napza) yang diintegritasikan ke dalam mata pelajaran

4) Strata paripurna

a) Dilaksanakannya strata optimal

b) Memiliki guru pembina UKS terlatih dengan jumlah memadai

c) Adanya program kemitraan pendidikan kesehatan dengan instansi terkait (Puskesmas, Kepolisian, PMI, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Perikanan, Peternakan, PKK dan lain-lain)

b. Strata Pelayanan Kesehatan

1) Strata minimal

a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja

b) Penjaringan kesehatan

c) Pengukuran TB dan BB

d) P3K, P3P

e) Pengawasan warung/kantin sekolah

2) Strata standar

a) Dipenuhinya strata minimal

b) Pemeriksaaan kesehatan berkala

c) Pencatatan hasil pemeriksaan tiap 6 bulan (termasuk TB,BB) Kesehatan dan pengukuran TB, BB) pada buku/KMS

d) Ada rujukan bila diperlukan

e) Ada kader kesehatan remaja (KKR) yang terlatih

f) Pelayanana konseling kesehatan remaja

g) Adanya pengawasan kantin/ warung sekolah secara rutin

h) Adanya pengawasan penjaja makanan di sekitar sekolah

3) Strata optimal

a) Dipenuhinya strata standar

b) Dana sehat/ dana UKS

c) Jumlah KKR sudah dilatih < 10%

d) Konseling kesehatan remaja oleh “pendidik sebaya”/ “konselor sebaya”

4) Strata paripurna

a) Dipenuhinya strata optimal

b) Adanya kegiatan forum/ diskusi kelompok terarah dari “pendidik sebaya”/ “konselor sebaya”

c) Jumlah KKR yang sudah dilatih >10 %

c. Strata Pembinaan Lingkungan Sehat

1) Strata minimal

a) Ada air bersih

b) Ada tempat cuci tangan

c) Ada WC/jamban yang berfungsi

d) Ada tempat sampah

e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi

f) Ada halaman/ pekarangan/ lapangan

g) Ada pojok UKS

h) Ada poster bahaya rokok

i) Ada poster anti narkoba

j) Memiliki kantin/ warung sekolah

k) Memiliki pagar

l) Memiliki ruang ibadah

2) Strata standar

a) Memenuhi strata minimal

b) Memiliki pagar aman

c) Ada penghijauan/ perlindungan

d) Memiliki ruang konseking

e) Memiliki ruang UKS dengan peralatan sederhana

f) Lingkungan sekolah bebas jentik

g) Melaksankana pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras

h) Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter

3) Strata optimal

a) Memenuhi strata standar

b) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran dan dilengkapi sabun

c) Ada kantin dan tempat cuci peralatan masak dan makan

d) Petugas kantin bersih dan sehat

e) Ada tempat sampah disetiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah

f) Ada jamban/ WC siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan

g) Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

h) Ada taman/ kebun sekolah/ toga

i) Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengka Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras

4) Strata paripurna

a) Memenuhi strata optimal

b) Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih

c) Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan

d) Sampah langsung diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah/ umum
e) Ratio WC : siswa 1: 20
f) Saluran pembuangan air tertutup
g) Ada taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah
h) Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)
i) Ratio kepadatan siswa 1:1,5/ 1,75 m^2
j) Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal

C. Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

1. Pengertian Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

Amal usaha muhammadiyah merupakan salah satu media dakwah Persyarikatan guna mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujd masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Adapun pemimpin dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) itu sendiri yaitu para anggota Muhammadiyah yang mempunyai ahli dalam bidang amal usaha tersebut.

2. Macam-macam Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)
   a. Bidang Keagamaan

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 59) dalam merealisasikan program bidang keagamaan, Muhammadiyah telah melakukan usaha-usaha, yaitu sebagai berikut:

1) Membentuk Majelis Tarjih (1972)
2) Memberi fatwa dan tuntutan dalam bidang ubudyah sesuai dengan contoh yang diberikan oleh Rasulullah SAW
3) Memberi fatwa dan pedoman dalam penentuan ibadah puasa dan hari raya dengan jalan perhitungan "hisab" atau astronomis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern
4) Memberi fatwa dan tuntutan dalam bidang keluarga sejahtera dan keluarga berencana
5) Tersusunnya rumusan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah
6) Mensponsori dan memelopori pendirian mushola khusus bagi wanita, yang merupakan usaha pertama kali diselenggarakan oleh Umat Islam Indonesia
7) Melaksanakan dan memelopori usaha-usaha untuk meluruskan arah kiblat yang ada di masjid-masjid dan mushola sehingga sesuai dengan arah yang benar menurut garis lintang
8) Melaksanakan dan mensponsori pengeluaran zakat pertanian, perikanan, peternakan dan hasil perkebunan, serta mengatur perkumpulan dan pembagian zakat fitrah sehingga benar-benar sampai ke tangan yang berhak.

9) Mensponsori dan memelopori kegiatan shalat-shalat id (Idul Fitri/ Adha) di lapangan terbuka, dan tempat-tempat umum
10) Mensponsori dan memelopori usaha-usaha pengumpulan hewan kurban dan pendistribusiannya kepada masyarakat
11) Mensponsori dan memelopori usaha-usaha perbaikan dan penataan organisasi dan manajemen masjid sehingga bisa berfungsi secara optimal bagi pelayanan jama'ah
12) Memelopori terbentuknya Departemen Agama RI
13) Memelopori usaha penyempurnaan pengangkutan jama'ah Haji Indonesia
14) Penanaman kesadaran dan kenikmatan beragama, beramal dan berorganisasi.

b. Bidang Pendidikan

Bagi Muhammadiyah, Pendidikan mempunyai arti yang penting dalam menanamkan pemahaman mengenai ajaran islam. Melalui pendidikan tersebut pemahaman mengenai ajaran islam dapat diwariskan dan ditanamkan dari satu generasi ke generasi.

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 62) adapun jumlah amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan berdasarkan data yang dihimpun di Sekretariat kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu:

1) Taman kanak-kanak/ TPA (4.623 buah)
2) Sekolah Dasar/ MI (2.604 buah)
3) Madrasah Tsanawiyah/ SMP (1.772 buah)

4) Madrasah Aliyah/ SMK/ SMA (1.143 buah)
5) Pondok Pesantren (67 buah)
6) Mu'alimin/ Mu'alimat (25 buah)
7) Sekolah Luar Biasa (71 buah)
8) Perguruan Tinggi (172 buah)

c. Bidang Kemasyarakatan atau Sosial

Menurut Miswanto dan Zuhron (2013: 62) adapun beberapa usaha yang dilakukan oleh Muhammadiyah, yaitu dengan mendirikan berbagai rumah sakit, poliklinik, rumah yatim piatu, yang dikelola melalui lembaga-lembaga, bukan secara individual sebagaimana yang dilakukan orang pada umumnya didalam memelihara anak yatim piatu.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian oleh Afandi (2013) yang berjudul "Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012". Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah SD/MI se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah responden 26 Sekolah, kemudian seluruh populasi tersebut dijadikan subyek untuk penelitian. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD/MI se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dalam kategori sedang secara rinci: 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori yang sangat baik, 11 sekolah

(42,31%) mempunyai kategori yang baik, 13 sekolah (50,00%) mempunyai kategori yang sedang, 2 sekolah (7,7)%) mempunyai kategori yang kurang, dan 0 sekolah (0,00%) mempunyai kategori yang sangat kurang.

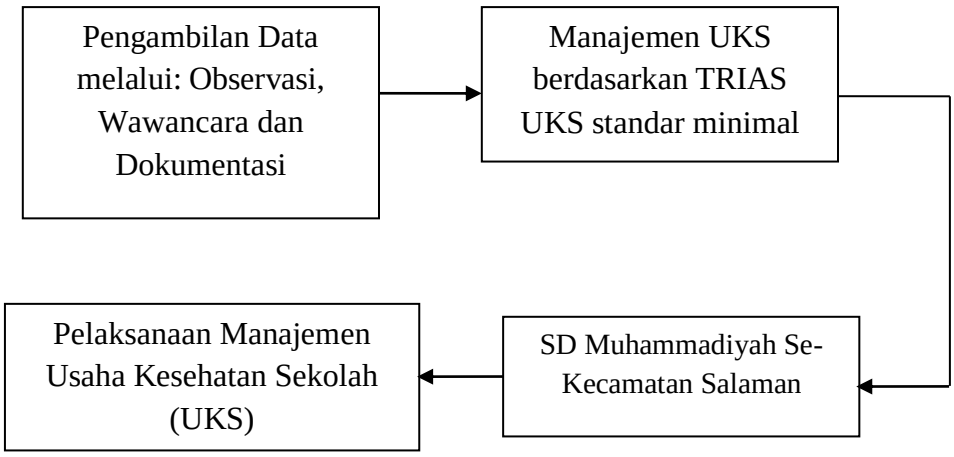
2. Berdasarkan penelitian dari Harmawan (2015) yang berjudul "Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/ 2015" Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen pengumpulan data (alat) menggunakan angket. Subjek penelitian adalah pembina UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 31 Sekolah Dasar Negeri. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian tingkat pengelolaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo menunjukan bahwa terdapat 6,4% (2 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada kategori sangat baik, 26% (8 Sekolah Dasar), pengelolaan yang berada pada kategori baik, 32,2% (10 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS yang berada pada kategori cukup baik, 29% (9 Sekolah Dasar) pengelolaan UKS pada kategori kurang baik.

E. Kerangka Berfikir

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan derajat kesehatannya serta membentuk

perilaku peserta didik untuk terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terdiri dari 3 program pokok yang dikenal dengan TRIAS UKS, yang terdiri dari: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan di sekolah, dan (3) Lingkungan kehidupam sekolah yang sehat. Apabila pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan benar, baik dari segi pengelolaannya maupun manajemenya maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) akan memberikan dampak positif serta manfaat yang baik bagi peseta didik, khususnya di lingkungan sekolah.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut. Dimana hasil pengolahan data akan diketahui mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dari beberapa SD di Kecamatan Salaman, peneliti berfokus pada SD Muhammadiyah yaitu SD yang berdiri dibawah naungan Muhammadiyah, setelah itu hasil dari pengolahan data akan diakumulasi. Mengingat penerapan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) perlu dilakukan dengan baik. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut akan memberikan informasi atau gambaran mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilaksanakan di SD tersebut, selanjutnya dapat digunakan guna untuk memperbaiki serta meningkatkan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mendatang.



Gambar 1
Kerangka Berfikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya tanpa rekayasa. Penelitian kualitatif *(qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2015: 60). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.. Data yang diambil yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana data diambil secara langsung di lapangan.

B. Subyek

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.yang berjumlah 4 sekolah,

yaitu: SD Muhammadiyah Menoreh, SD Muhammadiyah Jetis, SD Muhammadiyah Kaliabu, SD Muhammadiyah Margoyoso

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 117). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se- kecamatan Salaman Kabupaten Magelang..

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian dengan seluruh populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

1. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:
   a. Perencanaan

      Merupakan proses kegiatan rasional dan sistematik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

b. Pengorganisasian

Merupakan hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga dapat bekerjasama secara efisien.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi TRIAS UKS yang berdasarkan strata minimal, yaitu:

a. Pendidikan Kesehatan, meliputi:

a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler
b) Guru membuat rencana pembelajran pendidikan kesehatan
c) Adanya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan
d) Ada buku bacaan pendidikan kesehatan
e) Ada guru pendidikan jasmani

b. Pelayanan Kesehatan, meliputi:

a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja
b) Penjaringa kesehatan
c) Pengukuran TB dan BB
d) P3K dan P3P
e) Pengawasan warung/ kantin sekolah

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, meliputi:

a) Ada air bersih
b) Ada tempat cuci tangan
c) Ada WC/jamban yang berfungsi
d) Ada tempat sampah

e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi

f) Ada halaman/ pekarangan/ lapangan

g) Ada pojok UKS

h) Ada poster bahaya rokok

i) Ada poster anti narkoba

j) Memiliki kantin/ warung sekolah

k) Memiliki pagar

l) Memiliki ruang ibadah

D. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Penelitian di laksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2015: 220) observasi *(observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama melakukan kegiatan penelitian di tempat tersebut guna mengamati atau mencari informasi terkait dengan kebutuhan penelitian. Observasi ini

ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru/ Pengurus Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman.

Observasi dibagi menjadi 2, yaitu: observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi (2014: 163) observasi partisipan sebagai sesusatu periode interaksi sosial yang intensif antar peneliti dan subyek dalam suatu lingkungan tertentu. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa adanya interaksi dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitin ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, mencatat, menganalisis serta menyimpulkan pelaksanaan maajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Salaman Kabupaten Magelang..

2. Wawancara

Menurut Moleong (2015: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan oleh si peneliti untuk memperoleh data terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berupa arsip, buku, foto, surat kabar, notulen, agenda dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tentunya ada tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Menyusun rancangan penelitian

      Penyusunan rancangan penelitian berawal dari peristiwa atau fenomena yang nyata dan sedang terjadi.

   b. Memilih lokasi penelitian

      Setelah rancangan penelitian disusun langkah selanjutnya peneliti menentukan atau memilih lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan data tersebut.

   c. Mengurus perizinan lokasi penelitian

      Perizinan perlu dilakukan karena sebagai bentuk pemberitahuan kepada pihak-pihak yang terkait agar penelitian tersebut tidak berkesan ilegal.

   d. Melihat dan menilai keadaan lokasi penelitian

      Melihat dan menilai keadaan lokasi penelitian perlu dilakukan sebagai pertimbangan lokasi penelitian agar tidak terkesan asing serta

penelitian yang diakukan di lokasi tersebut memiliki tujuan dan kualitas yang diharapkan.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: instrumen wawancara, instrumen observasi,serta dokumentasi.

1) Instrumen Observasi

Tabel: 1
Kisi-Kisi Lembar Observasi

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang	a. Pendidikan Kesehatan	a) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler	1	1
		b) Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan	2	1
		c) Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan	3	1
		d) Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan	4	1
		e) Tersedianya guru pendidikan jasmani	5	1
	b. Pelayanan kesehatan	a) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja	6	1
		b) Penjaringan kesehatan	7	1

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
		c) Pengukuran TB dan BB	8	1
		d) P3K dan P3P	9	1
		e) Pengawasan warung/ kantin sekolah	10	1
	c. Pembinaan Lingkungan Sehat	a) Tersedianya air bersih	11	1
		b) Tersedianya tempat cuci tangan	12	1
		c) Tersedianya WC/ jamban keluarga yang berfungsi	13	1
		d) Tersedianya tempat sampah	14	1
		e) Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	15	1
		f) Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	16	1
		g) Tersedianya pojok UKS	17	1
		h) Tersedianya poster bahaya rokok	18	1
		i) Tersedianya poster anti narkoba	19	1
		j) Memiliki kantin/ warung sekolah	20	1
		k) Memiliki pagar	21	1
		l) Memiliki ruang ibadah	22	1
TOTAL				**22**

(Sumber: Depkes RI)

Kisi- kisi lembar observasi berisikan mengenai pernyataan-pernyataan yang didapat berdasarkan peraturan dari Departemen

Kesehatan RI terkait kesehatan sekolah. Lembar observasi tersebut objek dari pengamatan/ penelitian yang telah di sediakan kolom *check list,* sehingga peneliti tinggal membubuhkan tanda *check list* (√) pada kolom yang sudah disediakan serta isinya mengungkapkan mengenai pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Lembar observasi ini terdiri dari 22 butir pernyataan. Untuk mengetahui persentase dalam manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, dapat dilakukan dengan cara menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus = $\frac{Jumlah\ skor}{Jumlah\ Keseluruhan} \times 100\ \%$

2) Instrumen Wawancara

Tabel: 2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2,3 dan 4	3
3.	Pembina UKS	5	1
4.	TRIAS UKS	6 dan 7	2
5.	Manajemen UKS	8	1
6.	Fasilitas UKS	9 dan 10	2
Jumlah			**10**

Tabel: 3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru UKS

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2 dan 8	2
3.	TRIAS UKS	3	1
4.	Pendidikan kesehatan	4	1
5.	Pelayanankesehatan	5	1
6.	Pembinaan lingkungan sehat di sekolah	6	1
7.	Manajemen UKS	9	1
8.	Pencatatan rutin kegiatan UKS	10	1
Jumlah			**10**

Tabel: 4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Siswa mengunjungi UKS	1	1
2.	Yang dilakukan siswa ketika di UKS	2	1
3.	Membawa siswa ke UKS ketika sakit	3	1
4.	Pemeriksaan kesehatan secara berkala	4	1
5.	Sarana prasarana UKS	5	1
Jumlah			**5**

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru UKS, dan siswa untuk memperoleh informasi/ data lebih lanjut terkait penelitian mengenai manajemen Usaha Kesehaan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Se- Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data/ informasi mengenai manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan latar belakang SD serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti: data kegiatan UKS, latar belakang sekolah dan lain sebagainya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa instrument observasi, instrumen wawancara, serta dokumentasi. Kemudian instrumen tersebut diisi oleh peneliti yang didampingi oleh informan.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahapan pengolahan data peneliti menggunakan teknik berupa: 1) reduksi data *(data reduction),* 2) paparan data *(data display)*, dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/ verification).* Setelah data diolah, kemudian data tersebut diuji keabsahannya yaitu menggunakan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya tanpa rekayasa. Penelitian kualitatif *(qualitative research)* adalah suatu penelitian

yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2015: 60).

Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2015: 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif yaitu: 1) reduksi data *(data reduction),* 2) paparan data *(data display),* dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/ verification).*

1. Reduksi data *(data reduction)*

   Menurut Sugiyono dalam Gunawan (2015: 211) mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpula data.

2. Paparan Data *(data display)*

   Menurut Miles & Huberman dalam Gunawan (2015: 211) pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(conclusion drawing/ verification)*

   Menurut Gunawan (2015: 212) mengemukakan bahwa penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

H. Pengujian Kredibilitas data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mengecek data yang diperoleh dari para informan.

1. Triangulasi Sumber

   Menurut Gunawan (2015: 219) triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Peneliti perlu mengekplorasi beberapa sumber data terkait dengan kebenaran data, namun perlu diingat bahwa sumber yang diminta datanya adalah sumber yang terkait dengan persoalan penelitian tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kepada beberapa sumber yang terkait yakni Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut kemudian peneliti menganalisis data sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber tersebut.

2. Triangulasi Metode

   Menurut Bachri dalam Gunawan (2015: 219) triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti

menggali informasi mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila peneliti menemukan data yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan informasi mana yang dianggap benar.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan diseluruh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman. Adapun jumlah SD Muhammadiyah di Kecamatan Salaman ada 4 SD, yaitu:

1. SD Muhammadiyah Kaliabu

   SD Muhammadiyah Kaliabu terletak di Dusun Jamblang, Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, tepatnya di komplek pendidikan Muhammadiyah Desa Kaliabu. SD Muhammadiyah Kaliabu berdiri pada tanggal 01 Januari tahun 1965 atas prakarsa para tokoh Muhammadiyah, diantaranya: Baghowi, Abu Dzarin, Harun Sudiro dan lain sebagainya. Konon sebelum bernama menjadi SD Muhammadiyah Kaliabu dahulu masih bernama MI (Madrasah Ibtidaiyah) Muhammadiyah Kaliabu kemudian pada tahun 1985 berganti menjadi SD (Sekolah Dasar) Muhammadiyah Kaliabu. Kurikulum yang digunakan dalam SD tersebut masih menggunakan kurikulum KTSP dan beberapa tahun terakhir ini SD Muhammadiyah Kaliabu menerapkan *Full day School.* Adapun prestasi yang pernah diraih oleh SD tersebut diantaranya: Juara 2 Sepak Takraw tingkat POPDA tahun 2017, Juara 2 Bulu Tangkis tingkat POPDA tahun 2017, Juara 2 Sepak Takraw tingkat POPDA tahun 2016, Juara 2 Bulu Tangkis tingkat POPDA tahun 2016 dan masih banyak prestasi yang diraih oleh SD Muhammadiyah Kaliabu. Jumlah tenaga pendidik di SD tersebut

ada 10 orang yang terdiri dari: 1 Kepala Sekolah, 1 Guru Bahasa Inggris, 1 Guru Olahraga, 1 Guru Agama Dan 6 Guru Kelas.

Tabel: 5
Data Pendidik dan Tenaga Pendidik di SD Muhammadiyah Kaliabu

NO.	NAMA PENDIDIK	JABATAN
1.	Miftakhodin, A.Ma	Kepala Sekolah
2.	Siti Sakdiyah, S.Pd	Guru kelas I
3.	Ratna Suryaningrum, S.Pd	Guru kelas II
4.	Endah Sri Makmuryati, S.Pd	Guru kelas III
5.	Kartikaningsih, S.Pd	Guru kelas IV
6.	Pangastuti Suwarsih, S.Pd.SD	Guru kelas V
7.	Tatik Nur Rofiah, S.Pd.I	Guru kelas VI
8.	Sulastri Nur Handayani, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Arum Ning Utami, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10.	Muhammad Yogie Saputra	Guru PJOK
Jumlah		**10 Orang**

2. SD Muhammadiyah Jetis

SD Muhammadiyah Jetis Salaman terletak di Dusun Jetis Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. SD Muhammadiyah Jetis berdiri pada tanggal 02 Februari 1967 dan tercatat oleh Kementrian Agama pada tanggal 10 Februari 1975. Awalnya SD tersebut bernama MI (Madrasah Ibtidaiyah) Darul Arqom, kemudian pada tanggal 24 November 1992 beralih fungsi/ berganti nama menjadi SD Muhammadiyah Jetis. Jumlah tenaga pendidik di SD tersebut ada 9 orang. Adapun prestasi yang diraih oleh SD tersebut, diantaranya: Juara lomba MAPSI tahun 2016, Juara 2 Cerita Islami tahun 2016, Juara 3 Pencak Silat tahun 2016 dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh SD tersebut.

Tabel: 6
Data Pendidik SD Muhammadiyah Jetis

NO.	NAMA PENDIDIK	JUMLAH PENDIDIK
1.	Hidayah, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	Netty Ardiyanti, S.Pd	Guru kelas I
3.	Yuni Fajar Carisa, S.Pd	Guru kelas II
4.	Arifah Setyarini, S.Pd	Guru kelas III
5.	Herwin Anggraini, S.Pd	Guru kelas IV
6.	Haryati, S.Pd	Guru kelas V
7.	Irminah, S.Pd.SD	Guru kelas VI
8.	Fika Widyastuti	Guru PAI
9.	Muhammad Aqil, S.Pd	Guru PJOK
Jumlah		**9 Orang**

3. SD Muhammadiyah Menoreh

SD Muhammadiyah Menoreh terletak di Desa Menoreh, Dusun Alun-alun, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. SD Muhammadiyah Menoreh berdiri pada tahun 1953 yang di gagas oleh tokoh Muhammadiyah. Awalnya SD tersebut bernama Tarbiyatul Sibyan, yang kemudian diubah namanya menjadi SD Muhammadiyah Menoreh. Banyak prestasi yang diraih oleh SD Muhammadiyah Menoreh, diantaranya: Juara 3 Olimpiade IPA dan Matematika tahun 2017, Juara 1 LCC Tahun 2017, Juara 1 Tari Kreasi 2017, Juara 2 Tolak Peluru Tahun 2017, Juara 1 Tenis Meja Tahun 2017, Juara 2 Lomba Mewarnai Tahun 2017 dan masih banyak lagi prestasi yang sudah diraih. Jumlah tenaga pendidik di SD tersebut berjumlah 14 orang, diantaranya: 1 Kepala Sekolah, 6 Guru Kelas, 1 Guru Olahraga, 1 Guru Mulok, 1 Penjaga Sekolah, 1 Petugas Perpustakaan, 1 Tata Usaha, 1 Guru PAI, dan 1 Petugas Koperasi.

Tabel: 7
Data Pendidik SD Muhammadiyah Menoreh

NO.	NAMA PENDIDIK	JABATAN
1.	Ely Budi Prawesti S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ahmad Muhaimin Prastyo, S.Pd.I	Guru kelas VI
3.	Aris Nuryati, S.Pd	Guru kelas II
4.	Rusmiyatun, S.Pd	Guru kelas I
5.	Dhestie Swityaningsih, S.sos	Guru kelas V
6.	Indar Pramudiyanto, S.Pd	Guru PJOK
7.	Endah Purnamasari, S.Pd	Guru kelas III
8.	Eti Samsana, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Azizah Yulia Tri Utami, S.Pd.I	Guru kelas IV
10.	Siti Cholisna, S.Pd	Guru Mulok
11.	Arif Rahman Djamaludin, S.H	Petugas Perpustakaan
12.	Usman	Penjaga Sekolah
13.	Yuliana Herawati	Tata Usaha
14.	Rosyida Faizzati	Petugas Koperasi
Jumlah		**14 Orang**

4. SD Muhammadiyah Margoyoso

SD Muhammadiyah Margoyoso terletak di Dusun Tubansari, Desa Margoyoso Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. SD Muhammadiyah Margoyoso berdiri pada tahun 1969, awalnya kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan di salah satu rumah warga dikarenakan belum adanya tempat untuk belajar, untuk pembelajaran tersebut dilaksanakan pada waktu sore hari. Selang beberapa tahun kemudian ada seorang warga yang bernama Bapak Supranoto yang mewakafkan tanah tersebut guna dijadikan tempat belajar/ sekolah, awalnya sekolah ini hanya terdiri dari 3 kelas kemudian sekarang sudah menjadi 6 kelas. Banyak prestasi yang diraih oleh SD Muhammadiyah Margoyoso diantaranya: Juara Lomba MAPSI, Juara Lomba Khitabah, Juara LCC dan masih

banyak prestasi-prestasi lainnya. Jumlah pendidik di SD Muhammadiyah Margoyoso terdiri dari 9 orang dan 1 tenaga pendidik.

Tabel: 8
Data Pendidik SD Muhammadiyah Margoyoso

NO.	NAMA PENDIDIK	JABATAN
1.	Rini Juniarti, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	Wahyu Widayatmi, A.ma.Pd	Guru kelas I
3.	Hari Puji Jatmiko, S.Pd	Guru kelas II
4.	Rifka Anisa, S.Pd	Guru kelas III
5.	Ria Andriyani, S.Pd	Guru kelas IV
6.	Asih Mafru'ah, S.Pd	Guru kelas V
7.	Tri Kusyati, S.Pd.SD	Guru kelas VI
8.	Maesaroh, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Faiz Hidayat, S.Pd	Guru PJOK
10	M.Z. Arifin	Penjaga Sekolah
Jumlah		**10 Orang**

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini di khususkan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menerapkan TRIAS UKS berdasarkan standar minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Dibawah ini adalah persentase masing-masing SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman mengenai pelaksanaan TRIAS UKS, yaitu:

1. SD Muhammadiyah Kaliabu

Tabel: 9
Persentase SD Muhammadiyah Kaliabu

NO.	TRIAS UKS	PERSENTASE
1.	Pendidikan Kesehatan	92%
2.	Pelayanan Kesehatan	84%

NO.	TRIAS UKS	PERSENTASE
3.	Pembinaan Lingkungan Sehat	75%
TOTAL		**84%**

2. SD Muhammadiyah Jetis

Tabel: 10
Persentase SD Muhammadiyah Jetis

NO.	TRIAS UKS	PERSENTASE
1.	Pendidikan Kesehatan	100%
2.	Pelayanan Kesehatan	100%
3.	Pembinaan Lingkungan Sehat	84%
TOTAL		**94%**

3. SD Muhammadiyah Menoreh

Tabel: 11
Persentase SD Muhammadiyah Menoreh

NO.	TRIAS UKS	PERSENTASE
1.	Pendidikan Kesehatan	84%
2.	Pelayanan Kesehatan	100%
3.	Pembinaan Lingkungan Sehat	92%
TOTAL		**92%**

4. SD Muhammadiyah Margoyoso

Tabel: 12
Persentase SD Muhammadiyah Margoyoso

NO.	TRIAS UKS	PERSENTASE
1.	Pendidikan Kesehatan	92%
2.	Pelayanan Kesehatan	92%
3.	Pembinaan Lingkungan Sehat	75%
TOTAL		**86%**

Data penelitian ini didapat melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengisian lembar observasi ini didisi oleh peneliti yang didampingi oleh guru UKS/ Penjaskes di masing-masing sekolah dasar. Pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang di observasi yaitu meliputi pelaksanaan TRIAS UKS berdasarkan strata minimal yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Setelah observasi dilakukan dan seluruh data sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka didapatkan data mengenai pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berdasarkan strata minimal di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman yaitu, sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Kaliabu

   Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu dilakukan dengan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajaranya belum padat seperti kelas tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu "Dilaksanakan dengan cara penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi kelas tinggi, karena untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarnya belum padat seperti kelas tinggi" (hasil wawancara pada tanggal 04 Mei 2017). Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS) sudah berjalan dengan lancar, mengingat pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersebut sangat penting dan mendukung dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak. Seperti bimbingan, penyuluhan dan masih banyak lagi" (Hasil wawancara pada tanggal 04 Mei 2017). Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. "Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan kuku, rambut, kerapian dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sehat biasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ Puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengerti bagaimana lingkungan sehat itu, apa lingkungan sehat itu dan seperti apa lingkungan sehat itu, biasanya kami melaksanakan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat." (Hasil wawancara tanggal 04 Mei 2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam Pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) yang menerapkan TRIAS UKS sudah berjalan dengan lancar, mengingat TRIAS UKS tersebut sebagai 3 pokok yang harus ada dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentunya tidak lepas dari guru/ Pembina UKS yang sangat berperan sekali dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru UKS, yaitu: "Peran guru dalam kegiatan UKS yaitu selalu mengkoordinir, mengingatkan tugas para dokter kecil yang ada di UKS dan selalu mengecek keadaan UKS itu dalam keadaan bersih/ tidak, termasuk obat-obatannya tapi lebih banyak ke dokter kecil kami. Untuk obat-obatan biasanya kami bekerjasama dengan Puskesmas karena Puskesmas sudah menyarankan dan menghimbaunya, Puskesmas juga siap untuk membantunya baik dalam peralatannya maupun obat-obatannya. selebihnya kita mencoba membeli sendiri menggunakan dana yang ada" (Hasil wawancara tanggal 04 Mei 2017).

"Segala kegiatan yang dilaksanakan selalu dicatat mbak, dan didokumentasikan karena untuk laporan ke Puskesmas" (Hasil wawancara tanggal 4 Mei 2017). Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di UKS SD Muhammadiyah Kaliabu sudah dicatat dan dibukukan secara teratur, guna untuk dilaporakan ke pihak Puskesmas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah mendekati penerapan TRIAS UKS yang berdasarkan standar minimal. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

a. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sudah terdapat beberapa indikator yang harus ada dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang meliputi: jadwal, Pembina UKS, silabus, RPP, materi pendidikan, buku-buku panduan kesehatan untuk guru dan siswa, dan guru pendidikan jasmani. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan memperoleh persentase sebesar 92% kategori sangat baik.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kaliabu mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan sudah terdapat beberapa standar yang harus ada dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Adapun beberapa standar yang sudah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kaliabu seperti: penyuluhan yang dilakukan setiap minggu dan setiap bulan, penjaringan kesehatan yang dilaksanakan setiap satu minggu, pengukuran TB dan BB beserta alat-

alatnya yang masih berfungsi dengan baik, dan P3K. Hasil observasi dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan, kemudian diperoleh persentase sebesar 84% dalam kategori sangat baik.

c. Pembinaan Lingkungan Sehat

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh terdapat beberapa indikator yang sudah ada dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat, yaitu: tersedianya air bersih yang didapat dari sumur, tempat cuci tangan yang kondisinya masih berfungsi dengan baik, WC/ jamban, tempat sampat yang berada di depan kelasnya masing-masing, kemudian ada saluran pembuangan air kotor/ limbah, halaman sekolah yang luas, pojok UKS yang kondisinya kurang terawat, poster bahaya rokok yang tertempel di depan kantor guru, dan kantin sekolah yang terletak disamping ruang kepala sekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan kemudian dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan, dan akan diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat SD muhammadiyah Kaliabu memperoleh persentase sebesar 75% kategori baik.

Selain itu, dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Kaliabu terdapat buku/ dokumen-dokumen administrasi yang digunakan untuk pencatatan segala kegiatan yang dilakukan di UKS, antara lain:

Tabel: 13
Dokumen UKS SD Muhammadiyah Kaliabu

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen (Kuantitas)	Deskripsi
1.	Buku laporan pelayanan kesehatan guru	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
2.	Buku laporan ketajaman penglihatan dan pendengaran	1	Buku tersebut dalam kedaan terawat dan tertata rapi di ruang UKS
3.	Buku laporan pengadaan obat UKS	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
4.	Buku laporan penimbangan dan pengukuran berat badan	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
5.	Buku laporan pembelian obat UKS	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
6.	Buku laporan kegiatan rutin gosok gigi	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
7.	Buku laporan jadwal jaga dokter kecil	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
8.	Buku laporan pelayanan kesehatan siswa	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS
9.	Buku laporan latihan pelayanan kesehata untuk guru	1	Buku tersebut masih dalam keadaan terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang UKS

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Kaliabu dalam pelaksanaan

manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah berjalan dengan baik dan sudah menerapkan TRIAS UKS berdasarkan strata minimal yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Dalam pelaksanaanya sudah terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti: timbangan, alat ukur badan, P3K dan lain sebagainya. Pelaksanaan pendidikan kesehatan SD Muhammadiyah Kaliabu sudah melakukan penyuluhan dan bimbingan kepada siswa siswi di sekolah tersebut. Kemudian dalam Pelayanan Kesehatan SD Muhammadiyah Kaliabu sudah membentuk kader kesehatan yaitu berupa dokter kecil, lalu ada kegiatan gosok gigi dan cuci tangan bersama yang dilakukan secara rutin. Sedangkan untuk Pembinaan Lingkungan sehat SD Muhammadiyah Kaliabu Sudah mengadakan kerjabakti sekolah yang diadakan secara rutin yaitu setiap dua minggu sekali.

2. SD Muhammadiyah Jetis

Manajemen Usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Jetis yang masih kurang maksimal dikarenakan adanya keterbatasan mengenai alat-alatnya, pembekalan siswanya serta guru UKS yang begitu kurang aktif. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, yaitu: “Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya, kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari Puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017). Hal tersebut juga di benarkan oleh guru UKS di SD

Muhammadiyah Jetis, yaitu: “Untuk pelaksanaannya masih kurang begitu lancar mbak karena keterbatasan alat-alatnya juga, mbak” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017).

Akan tetapi SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru UKS di SD Muhammadiyah Jetis, yaitu: “Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017). Hal ini dibenarkan pula oleh Kepala Sekolah yang mengungkapkan sebagai berikut: “Ya, kalo pelaksanaanya TRIAS UKS si sudah secara otomatis” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017.

“Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dilakukan dengan cara ada dokter kecil, mbak. Dokter kecil ini dibentuk dari kelas IV dan V, dengan adanya dokter kecil ya sangat berperan sekali mbak karena bisa membantu, seumpama ada anak yang sakit, guru memberi ini ini besok kalo ada yang sakit ditolong seperti ini ini” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017). Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelakasanaan pendidikan kesehatan SD Muhammadiyah Jetis sudah membentuk dokter kecil yang dibentuk dari kelas IV dan V. Adanya dokter kecil sangat berperan sekali dan membantu dalam berlangsungnya pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan (UKS), semisal kalau ada siswa

yang sakit guru UKS mengajari si dokter kecil tersebut untuk menanganinya.

Pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara guru UKS langsung tanggap apabila ada siswa yang sakit, misalnya siswa tersebut sakit perut kemudian guru UKS memberikan obat berupa minyak kayu putih/ obat sakit perut, kalau siswa tersebut sakit perutnya dikarenakan belum makan biasanya guru UKS menyuruh siswa tersebut untuk makan dengan cara dibelikan makanan oleh guru tersebut. Apabila sakitnya masih berlanjut biasanya guru membawanya ke Puskesmas/ rumah sakit terdekat. Untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat biasanya SD Muhammadiyah Jetis membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan mencuci tangan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru UKS, yaitu: "Pelaksanaan pelayanan kesehatan ya kalo ada yang sakit ya diobati menggunakan obat yang ada di P3K itu. seumpama ada siswa yang sakit kemudian ditanya sakit perut, terus siswa tersebut perutnya dikasih minyak kayu putih/ disuruh makan dan dibelikan makan oleh guru. Nanti kalo belum sembuh dibawa ke Puskesmas, kalo tidak mau dibawa ke Puskesmas ya nanti diantar pulang kerumah orang tua, biasanya si seperti itu, mbak. Kemudian untuk pembinaan lingkungan sehat biasanya kami membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menyuruh siswa mencuci tangan setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, mbak." (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017).

“Peran guru dalam peaksanaan UKS ya bersama-sama merangkul semuanya, tidak hanya yang bertugas sebagai guru UKS saja tapi semuanya, guru-guru terlibat, mbak” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru UKS dapat diketahui mengenai peran guru dalam pelaksanaan UKS yaitu dengan cara merangkul semua guru tidak hanya guru UKS saja yang terlibat akan tetapi saling bekerjasama satu sama lain. Untuk obat-obatan biasanya didapatkan dengan cara membelinya dengan dana yang ada, terkadang obat-obatan tersebut diperoleh dari Puskesmas juga. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan guru UKS, yaitu: “obat-obatan beli mbak, tapi hanya obat yang sederhana-sederhana saja mbak, seperti paracetamol. Kadang kalau ada imunisasi dari Puskesmas sering diberi paracetamol dan nanti obat-obatan tersebut dimasukkan di kotak P3K terus nanti ada plaster dan obat merah juga” (Hasil wawancara tanggal 05 Mei 2017). Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di UKS jarang untuk dicatat, untuk pencatatan berat dan tinggi badan biasanya dicatat di buku absen perkelasnya masing-masing.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Jetis. Dari hasil observasi dengan Guru UKS di SD Muhammadiyah Jetis yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

sudah mendekati penerapan TRIAS UKS yang berdasarkan standar minimal. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah berjalan, akan tetapi kurang baik dan kurang lancar. Dalam pelaksanaan UKS sudah menerapkan TRIAS UKS yang meliputi:

a. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sudah terdapat beberapa indikator yang harus ada dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang meliputi: jadwal, Pembina UKS, silabus, RPP, materi pendidikan, buku-buku panduan kesehatan untuk guru dan siswa, dan guru pendidikan jasmani. Dari hasil observasi yang dilakukan tersebut, SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan memperoleh persentase sebesar 100% kategori sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya indikator/ standar UKS yang sudah ditetapkan.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Jetis mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan sudah terdapat beberapa standar yang harus ada dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Adapun beberapa standar yang sudah

dilaksanakan di SD Muhammadiyah Jetis seperti: penyuluhan yang dilakukan secara tidak menentu, penjaringan kesehatan yang dilaksanakan secara tidak menentu, pengukuran TB dan BB beserta alat-alatnya yang masih berfungsi dengan baik, dan P3K. Kemudian hasil observasi dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan, dari hasil perhitugan tersebut maka diperoleh persentase sebesar 100% kategori sangat baik.

c. Pembinaan Lingkungan Sehat.

Dari hasil observasi yang telah diperoleh terdapat beberapa indikator yang sudah ada dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat, yaitu: tersedianya air bersih yang didapat dari sumur, tempat cuci tangan yang kondisinya masih berfungsi dengan baik, WC/ jamban, tempat sampat yang berada di depan kelasnya masing-masing, kemudian ada saluran pembuangan air kotor/ limbah, halaman sekolah yang cukup luas, pojok UKS yang kurang terawat, poster bahaya rokok dan anti narkoba yang kondisinya sudah rusak, dan ruang ibadah yang cukup memadai. Dari hasil observasi yang diketahui dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di SD Muhammadiyah Jetis mendapat persentase sebesar 84% kategori sangat baik.

Selain itu, dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Jetis belum terdapat buku/ dokumen-dokumen administrasi yang digunakan untuk pencatatan segala kegiatan yang dilakukan di UKS SD tersebut, dikarenakan terkendala oleh banyaknya

kegiatan. Biasanya pencatatan tinggi dan berat badan dicatat menjadi satu pada buku absensi yang terdapat di ruang kelasnya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah berjalan dengan baik dan sudah menerapkan TRIAS UKS berdasarkan strata minimal yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat. Pelakasanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah terdapat beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti: timbangan, alat ukur berat dan tinggi badan, P3K dan lain sebagainya.

3. SD Muhammadiyah Menoreh

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh dilaksanakan dengan cara setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum'at, satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru UKS "Ya, sudah berjalan dari dulu to, mbak. Setiap sabtu terus mungkin setiap bulan tepatnya hari jum'at ada cuci tangan dan ada gosok gigi bersama, untuk hari sabtu cuma pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian" (Hasil wawancara tanggal 06 Mei 2017). Salah satu siswa juga membenarkan hal tersebut mengenai pelaksanaan pemeriksaan

kuku, gigi, rambut dan kerapian, yaitu "Ada pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian baju setiap hari sabtu mbak" (Hasil wawancara tanggal 08 Mei 2017).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilakukan secara rutin seperti: dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum'at, ada juga yang satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali.

Hal tersebut dibenarkan pula oleh Kepala Sekolah yang mengungkapkan sebagai berikut: "Kalo di sekolah ini yang pertama UKS itu ada pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku dan pemeriksaan rambut, selain itu juga ada pemeriksaan berkala yang dilakukan mingguan, satu bulan sekali bahkan ada yang dilakukan setiap satu semester sekali seperti tinggi dan berat badan dan juga PHBSnya" (Hasil wawancara tanggal 06 Mei 2017).

SD Muhammadiyah Menoreh dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu dengan cara melaksanakan MOU dengan Puskesmas, misalnya apabila ada siswa yang sakit dan sakitnya tersebut berlanjut maka pihak sekolah merujuknya ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaiu: "Kalo misalnya sakit tersebut

berlanjut nanti kita punya faskes yang kedua yaitu kita bawa ke Puskesmas karena kita melakukan kerjasama/ MOU dengan Puskesmas" (Hasil wawancara tanggal 06 Mei 2017).

"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak. Untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dari Puskesmas ada penyuluhan mbak, untuk waktunya berkala. Pendidikan seks juga ada mbak tapi cuma untuk kelas-kelas tertentu, biasanya kelas tinggi. Pelayanan Kesehatan ya seadanya, maksudnya semampunya kita tangani dengan fasilitas yang ada di sekolah, ya mungkin kita hanya menyediakan P3K untuk kecelakaan-kecelakaan kecil, lalu guru UKS langsung tanggap mbak. Sedangkan untuk lingkungan sehat sudah ada sanitasi, pembuangan air kotor terus ada tempat sampah disetiap kelas sudah ada" (Hasil wawancara tanggal 06 Mei 2017).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Menoreh sudah berjalan dengan lancar tetapi memang harus ditingkatkan lagi guna mencapai tujuan UKS yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya SD tersebut sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Adapun pelaksanaan Pendidikan Kesehatan yang biasanya dilaksanakan penyuluhan dari Puskesmas secara berkala seperti: penyuluhan seks untuk kelas tinggi dan lain sebagainya. Untuk Pelayanan Kesehatan biasanya kalau ada siswa yang sakit ditangani sesegera mungkin, dan apabila sakitnya masih berlanjut pihak sekolah merujuknya

ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat terdapat sanitasi dan tempat sampah yang tersedia didepan kelasnya masing-masing.

Struktur organisasi UKS sudah tertempel di ruang UKS serta jadwal untuk dokter kecil juga sudah tertempel di ruang UKS. Sedangkan untuk peralatan yang ada di UKS sudah memadai, seperti: stethoskop, thermometer, penimbang BB, pengukur TB, tensimeter, obat-obatan dan lain sebagainya. Pengadaan alat tersebut dilaksanakan kurang lebih sekitar tahun 2010, keadaannya masih berfungsi dan terawat dengan baik. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah yaitu: "ya, kalo dibilang memadai sudah, untuk standarnya sudah ada mulai dari stetoskop ada, thermometer ada, tensimeter juga sudah ada, penimbang berat badan, P3K, peninggi badan dan poster-poster juga sudah ada. Ya, kira-kira sekitar tahun 2010 untuk pengadaan alat-alatnya" (Hasil wawancara tanggal 06 Mei 2017).

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai keadaan UKS tesebut. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa SD Muhammadiyah Menoreh dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang berdasarkan standar minimal. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Pendidikan Kesehatan

Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa di SD Muhammadiyah Menoreh dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sudah mencapai beberapa indikator yang sudah ditetapkan, yaitu: jadwal pendidikan kesehatan, asesmen, guru UKS, silabus beserta perangkat pembelajarannya, terdapat buku-buku mengenai pedoman kesehatan bagi guru dan siswa, dan guru pendidikan jasmani. Hasil observasi dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan, maka diperoleh persentase sebesar 84% kategori sangat baik.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Menoreh mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan sudah terdapat beberapa standar yang harus ada dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Adapun beberapa standar yang sudah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Menoreh seperti: penyuluhan yang dilakukan setiap satu minggu sekali, penjaringan kesehatan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, pengukuran TB dan BB beserta alat-alatnya yang masih berfungsi dengan baik, P3K dan pengawasan warung/ kantin sekolah yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari senin. Kemudian hasil observasi dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukn, dan diperoleh persentase sebesar 100% kategori sangat baik sekali.

c. Pembinaan Lingkungan Sehat

Dari hasil observasi yang telah diperoleh terdapat beberapa indikator yang sudah ada dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat, yaitu: tersedianya air bersih yang didapat dari sumur, tempat cuci tangan yang kondisinya masih berfungsi dengan baik, WC/ jamban, tempat sampat yang berada di depan kelasnya masing-masing, kemudian ada saluran pembuangan air kotor/ limbah, halaman sekolah yang cukup luas, pojok UKS yang kurang terawat, poster bahaya rokok dan anti narkoba yang dibingkai dengan rapi, dan ruang ibadah yang cukup luas dan bersih, kemudian pagar sekolah yang berfungsi dengan baik. Dari hasil observasi yang diketahui dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di SD Muhammadiyah Menoreh mendapat persentase sebesar 92% kategori sangat baik sekali.

Selain itu, dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh juga terdapat buku/ dokumen-dokumen administrasi yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan di UKS SD Muhammadiyah Menoreh, antara lain:

Tabel: 14
Dokumen UKS SD Muhammadiyah Menoreh

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen (Kuantitas)	Deskripsi
1.	Buku pemeriksaan gigi, kuku, rambut, dan kerapian kelas I - IV	6	Buku pemeriksaan gigi, kuku, rambut dan kerapian mulai dari kelas I sampai dengan kelas IV tertata rapi di meja ruang UKS
2.	Buku tahunan kegiatan	1	Buku tahunan kegiatan

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen (Kuantitas)	Deskripsi
	UKS		UKS masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
3.	Buku tamu UKS	1	Buku tamu UKS masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
4.	Buku laporan penimbangan dan pengukuran berat badan	1	Buku laporan penimbangan dan pengukuran berat badan masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
5.	Buku belanja obat UKS	1	Buku belanja obat UKS masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
6.	Buku struktur organisasi UKS	1	Buku struktur organisasi UKS masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
7.	Buku laporan kegiatan UKS	1	Buku laporan kegiatan UKS masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
8.	Buku daftar inventaris	1	Buku daftar inventaris masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
9.	Buku agenda surat keluar	1	Buku agenda surat keluar masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
10.	Buku agenda surat masuk	1	Buku agenda surat masuk masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
11.	Buku penerimaan barang	1	Buku penerimaan barang masuk masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen (Kuantitas)	Deskripsi
12.	Buku rujukan siswa sakit	1	Buku rujukan siswa sakit masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
13.	Buku pengobatan guru dan siswa	1	Buku pengobatan guru dan siswa masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS
14.	Buku daftar pasien	1	Buku daftar pasien masih terawat dengan baik, tertata dengan rapi di meja ruang UKS

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh sudah berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah disesuaikan dengan standar yang ada seperti: penerapan TRIAS UKS, alat-alat/ fasilitas UKS ada, dibentuknya dokter kecil, administrasi UKS dan lain sebagainya. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang baik maka akan dapat meningkatkan kesehatan bagi masyarakat sekolah tersebut, mengingat kesehatan itu sangat penting dan mendukung dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.

4. SD Muhammadiyah Margoyoso

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun

sekali. Dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan Kesehatan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah, yaitu "Insyallah sudah menerapkan TRIAS UKS mbak" (hasil wawancara tanggal 10 Mei 2017). Guru UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso juga membenarkan tentang penerapan TRIAS UKS tersebut, yaitu: "Sudah sebagian menerapkan TRIAS UKS ada juga sebagian yang belum menerapkannya, mbak" (hasil wawancara tanggal 10 Mei 2017). Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso biasanya dari pihak Puskesmas datang ke sekolah guna memberikan pengetahuan mengenai UKS dengan cara melakukan penyuluhan kepada kelas IV, dikarenakan baru kelas IV yang dibentuk dokter kecilnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru UKS, yaitu: "Biasanya pihak Puskesmas datang kesini, memberikan penyuluhan dengan kelas IV, karena memang yang dibentuk dokter kecil baru kelas IV saja, mbak" (hasil wawancara tanggal 10 Mei 2017).

"Biasanya untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di sekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS,

misalnya ada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin terus ada siswa yang sakit, nah kemudian guru UKS membawa siswa tersebur keruang UKS untuk di obati. Sedangkan untuk Pembinaan Lingkungan Sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olahraga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas" (hasil wawancara tanggal 10 Mei 2017). Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS guna di tangani dan di obati, sehingga siswa dapat mengikuti segala kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan 5 yang terbagi dalam jum'at sehat dan jumat bersih, jum'at sehat biasanaya pihak sekolah melaksanakan olahraga bersama berupa senam/ jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah, kemudian untuk jum'at bersih dilakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah. Struktur organisasi UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso belum dibentuk, biasanya untuk jadwal membersihkan UKS/ dokter kecil yang jaga di UKS masih melakukan penunjukan. Segala kegiatan yang dilakukan di UKS sudah dicatat secara teratur oleh guru UKS maupun dokter kecilnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa SD Muhammadiyah Margoyoso dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah mendekati penerapan TRIAS UKS yang berdasarkan standar minimal. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

a. Pendidikan Kesehatan

Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa di SD Muhammadiyah Margoyoso dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sudah mencapai beberapa indikator yang sudah ditetapkan, yaitu: jadwal pendidikan kesehatan, asesmen, guru UKS, silabus beserta perangkat pembelajarannya, terdapat buku-buku mengenai pedoman kesehatan bagi guru dan siswa, dan guru pendidikan jasmani. Hasil observasi dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan, dan mendapatkan persentase sebesar 92% kategori sangat baik sekali.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Margoyoso mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan sudah terdapat beberapa standar yang harus ada dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Adapun beberapa standar yang sudah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Margoyoso seperti: penyuluhan yang dilakukan setiap satu tahun sekali, penjaringan kesehatan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali, pengukuran TB dan BB beserta alat-alatnya yang masih berfungsi dengan baik, P3K

dan pengawasan warung/ kantin sekolah yang dilaksanakan secara tidak menentu. Kemudian hasil observasi dihitung berdasarkan ada dan tidaknya barang yang diobservasi, dari hasil perhitungan tersebut diperoleh persentase sebesar 92% kategori sangat baik sekali.

c. Pembinaan Lingkungan Sehat

Dari hasil observasi yang telah diperoleh terdapat beberapa indikator yang sudah ada dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat, yaitu: tersedianya air bersih yang didapat dari sumur, tempat cuci tangan yang kondisinya masih berfungsi dengan baik, WC/ jamban, tempat sampat yang berada di depan kelasnya masing-masing, kemudian ada saluran pembuangan air kotor/ limbah, halaman sekolah yang cukup luas, pojok UKS yang kurang terawat, dan ruang ibadah yang cukup luas dan bersih, kemudian pagar sekolah yang berfungsi dengan baik. Dari hasil observasi yang diketahui dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di SD Muhammadiyah Margoyoso mendapat persentase sebesar 75% kategori sangat baik sekali, hal ini berdasarkan dari ada dan tidaknya yang diobservasi oleh peneliti.

Selain itu, dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso juga terdapat buku/ dokumen-dokumen administrasi yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan di UKS SD Muhammadiyah Margoyoso, antara lain:

Tabel: 15
Dokumen UKS SD Muhammadiyah Margoyoso

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen (Kuantitas)	Deskripsi
1.	Buku Laporan kegiatan UKS	1	Buku Laporan kegiatan UKS masih terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di almari ruang UKS
2.	Buku laporan pengadaan obat UKS	1	Buku laporan pengadaan obat UKS kondisinya terawat dengan baik dan tertata rapi di almari ruang UKS
3.	Buku laporan penimbangan dan pengukuran berat badan	1	Buku laporan penimbangan dan pengukuran berat badan kondisinya terawat dan tertata dengan rapi di almari ruang UKS
4.	Buku pemeriksaan gigi, kuku, rambut, dan kerapian	1	Buku pemeriksaan gigi, kuku, rambut, dan kerapian kondisinya terawat dan tertata dengan rapi di almari ruang UKS
5.	Buku rujukan siswa sakit	1	Buku rujukan siswa sakit kondisinya terawat dan tertata dengan rapi di almari ruang UKS

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso cukup berjalan dengan baik da sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan seperti: penerapan TRIAS UKS, fasilitas UKS, dibentuknya dokter kecil, pencatatan segala bentuk kegiatan di UKS dan lain sebagainya. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang baik maka akan dapat meningkatkan taraf kesehatan bagi masyarakat

sekolah, mengingat kesehatan itu sangat penting dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89% SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kategori sangat baik sekali, sebagian besar sudah menerapkan TRIAS UKS berdasarkan strata minimal yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Penerapan TRIAS UKS tersebut dilaksanakan secara berbeda-beda. .

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa sehingga siswa ikut bertanggung jawab terhadap kesehatannya. Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman yang berjumlah 4 sekolah ini 92% kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mendukung seperti: fasilitas, pengelolaan serta manajemennya yang baik. Pendidikan Kesehatan diperlukan di sekolah khususnya sekolah dasar hal ini dikarenakan keberadaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program pemerintah yang wajib dilaksanakan di sekolah, mengingat kesehatan anak seusia sekolah masih sangat rawan. Hal ini sesuaikan dengan pendapat Sriawan dalam Harmawan (2015: 2) “anak usia 7 sampai 12 tahun merupakan kelompok yang mempunyai tingkat kerawanan yang lebih tinggi, khususnya dalam proses pertumbuhan dan perkembangan”. Oleh karena itu untuk meminimalisir kerawanan tersebut maka di sekolah perlu diajarkan mengenai pendidikan

kesehatan agar anak dalam proses pertmbuhan dan perkembangannya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Semakin tinggi peran guru dalam pendidikan kesehatan di sekolah makan akan semakin tinggi juga pertumbuhan dan perkembangan siswa tersebut.

Pelayanan Kesehatan di SD Muhamamdiyah se- Kecamatan Salaman kurang lebih sekitar 94% kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan seoptimal mungkin seperti: pemeriksaan kuku, gigi, rambut, kerapian baju yang dilakukan secara berkala yang bersifat umum, pengukuran berat dan tinggi badan, pelayanan pengobatan ringan dan sebagainya, terkadang apabila ada kasus yang memerlukan pengobatan lebih lanjut maka pihak sekolah mengirimnya kepihak yang lebih ahli yaitu Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

Pembinaan Lingkungan sehat di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman berkisar 82%kategori sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari tersedianya air bersih, tersedianya tempat sampah, tersedianya saluran pembuangan air kotor dan sebagainya, meskipun terdapat beberapa sekolah yang masih minim dalam menerapkan indikator yang telah ditetapkan. Pembinaan Lingkungan Sehat di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, namun setiap sekolah selalu berusaha untuk menerapkan dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Kegiatan UKS di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat tentunya tidak akan lepas dari

kerja keras seluruh unsur di dalamnya seperti Kepala Sekolah, Guru, Orang tua siswa maupun siswa. Adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait tentunya akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta kelancaran proses belajar mengajar. Dalam mendukung tercapainya tujuan UKS yang diinginkan, pihak sekolah tentunya berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang sehat melalui kegiatan kerjabakti seperti; membersihkan halaman sekolah, menjaga dan memelihara gedung sekolah, sistem pembuangan air kotor, tersedianya air bersih, kebersihan kamar mandi, menyediakan tempat sampah disetiap depan kelasnya, kantin sekolah yang sehat, ruang ibadah dan sebagainya, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Terciptanya lingkungan sekolah sehat tentunya akan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberi dampak positif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan membuat siswa merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah serta menjadikan siswa lebih semangat dan berkonsentrasi saat menerima pelajaran.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah yang berstatus Negeri maupun sekolah yang berstatus Swasta yaitu mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat. Keterkaitan pihak yang saling mendukung juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersebut.

Dalam pelaksanaan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak hanya berjalan saja akan tetapi harus melaksanakannya sesuai dengan standar yang berlaku dan mampu menerapkan tiga program pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Pelaksananaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentunya harus

berjalan berdasarkan standar yang berlaku yaitu mulai dari standar/ strata minimal sampai dengan standar/ strata paripurna. Segala kegiatan yang ada di ruang UKS harus dicatat dengan baik.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman mendapat persentase sebesar 89% kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan mendapat persentase sebesar 92% kategori sangat baik, Pelayanan Kesehatan mendapat persentase sebesar 94% kategori sangat baik dan Pembinaan Lingkungan Sehat mendapat persentase sebesar 82% kategori sangat baik. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan secara berbeda-beda maupun bervariasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya penyuluhan, penjaringan kesehatan, bimbingan-bimbingan kesehatan, kerjabakti dan lain sebagainya. SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman dalam melaksanakan manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) selalu berusaha seoptimal mungkin dalam melaksanakannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, hendaknya terus meningkatkan pelaksanaan Manajemen UKS berdasarkan TRIAS UKS sehingga dapat mencapai tingkat pelaksanaan manajemen UKS yang maksimal.
2. Bagi Guru UKS/ Penjaskes SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman, diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan pemahaman mengenai TRIAS UKS pada siswa, orang tua dan masyarakat sekitar sehingga pelaksanaan UKS dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi Siswa SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman diharapkan dapat menjaga kesehatannya baik kesehatan jasmani maupun rohani.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Harmawan, Dimas Fajar. 2015. Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar Negeri se - Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/ 2015. *Skripsi*: UNY

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamiyah, Nur dan Muhamad Jauhar. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Afandi, Lutfi. 2013. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri se – Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Skripsi*: UNY

Miswanto, Agus dan Zuhron Arofi. 2013. *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyahan.* Magelang: P3SI.

Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2016. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Notoatmojo, Soekidjo; Hassan, Anwar; dan Hadi, Ella Nurlaela; dkk. 2012. *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktaferani, Weni. 2013. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD se-Kecamatan Jengkulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/ 2013. *Skripsi*: UNNES.

Sayoga. 2015. *Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Rida Dhukhaul Amiroh
N P M	: 13.0305.0142
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman
Lokasi / Obyek	: SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman
Waktu Pelaksanaan	: 15 Maret 2017 – 15 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Jetis Salaman
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Rida Dhukhaul Amiroh
N P M	: 13.0305.0142
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman
Lokasi / Obyek	: SD Muhammadiyah Jetis Salaman
Waktu Pelaksanaan	: 15 Maret 2017 – 15 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Menoreh Salaman
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Rida Dhukhaul Amiroh
N P M	: 13.0305.0142
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman
Lokasi / Obyek	: SD Muhammadiyah Menoreh Salaman
Waktu Pelaksanaan	: 15 Maret 2017 – 15 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah Margoyoso Salaman
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Rida Dhukhaul Amiroh
N P M	: 13.0305.0142
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman
Lokasi / Obyek	: SD Muhammadiyah Margoyoso Salaman
Waktu Pelaksanaan	: 15 Maret 2017 – 15 Juni 2017

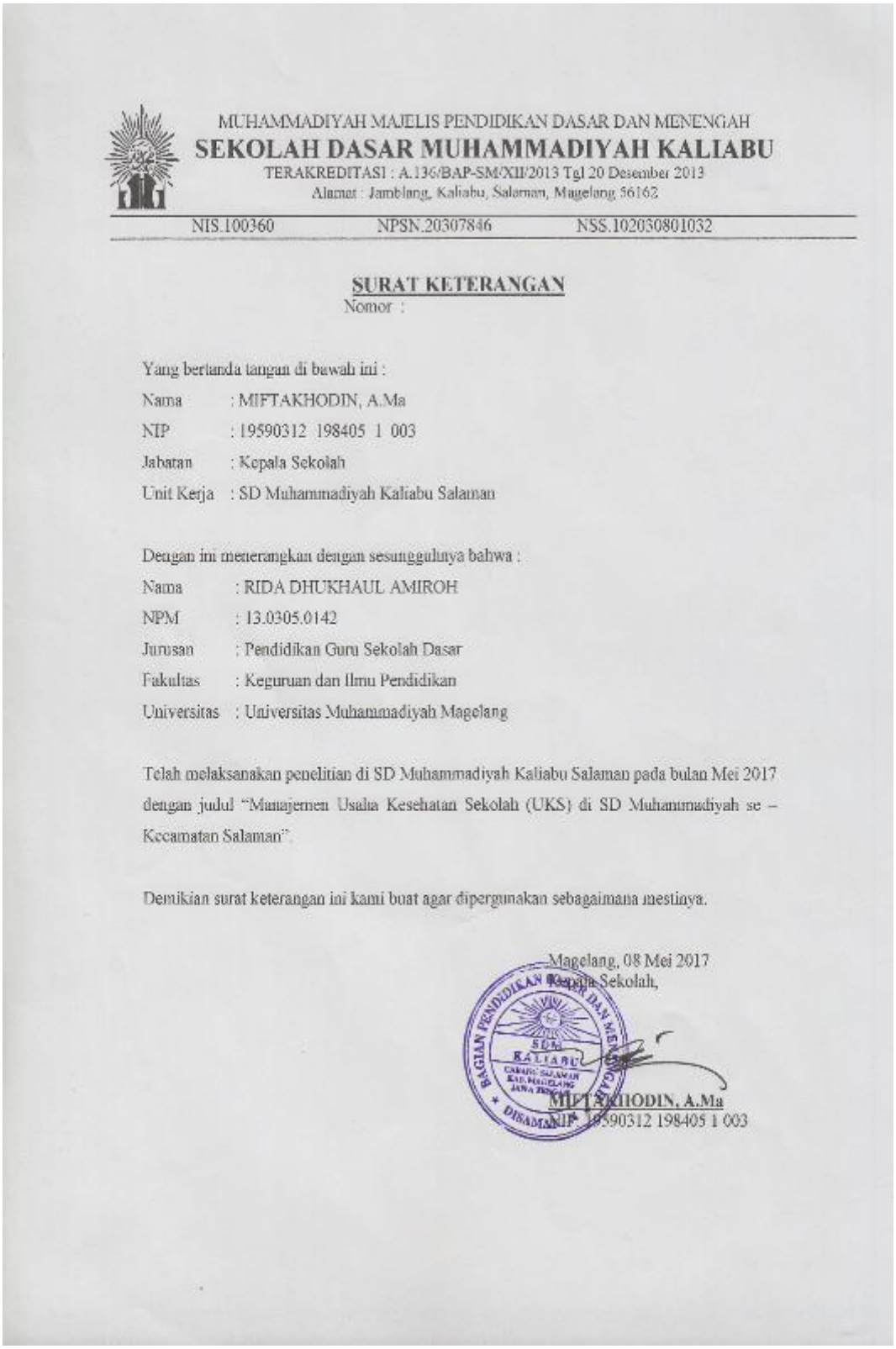
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALIABU
TERAKREDITASI : A.136/BAP-SM/XII/2013 Tgl 20 Desember 2013
Alamat : Jamblang, Kaliabu, Salaman, Magelang 56162
NIS.100360 NPSN.20307846 NSS.102030801032

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang berlanda tangan di bawah ini :
Nama : MIFTAKHODIN, A.Ma
NIP : 19590312 198405 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : RIDA DHUKHAUL AMIROH
NPM : 13.0305.0142
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman pada bulan Mei 2017 dengan judul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 08 Mei 2017
Kepala Sekolah,

MIFTAKHODIN, A.Ma
NIP. 19590312 198405 1 003

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH JETIS NGADIREJO
STATUS TERAKREDITASI JENJANG B
NOMOR : 136/ BAP-SM/ XII/ 2013
Alamat : Jetis Ngadirejo Salaman Magelang Kode Pos 56162
NSB : 0051618106009405 NSS : 102030801031

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HIDAYAH, S.Pd.SD
NIP	: 19620717 198304 2 008
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Jetis Salaman

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: RIDA DHUKHAUL AMIROH
NPM	: 13.0305 0142
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Jetis Salaman pada bulan Mei 2017 dengan judul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Mei 2017
Kepala Sekolah

HIDAYAH, S.Pd.SD
NIP. 19620717 198304 2 008

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH MENOREH
STATUS : TERAKREDITASI A
Alamat : Dsn.Alun-alun Menoreh Salaman Magelang 56162, email: 01sdmuhmenoreh@gmail.com Telp.082326120926
NSS: 104030801030 NPSN : 20307845

SURAT KETERANGAN

Nomor:.....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ely Budi Prawesti,S.Pd.
NBM	: 1006038
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Menoreh Salaman

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Rida Dhukhaul Amiroh
NPM	: 13.0305.0142
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Menoreh Salaman pada bulan Mei 2017 dengan judul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se Kecamatan Salaman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, ... Mei 2017
Kepala Sekolah

Ely Budi Prawesti,S.Pd.
NBM. 1006038

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO
KECAMATAN SALAMAN
Alamat: Tubansari, Margoyoso, Salaman, Magelang Kode Pos 56162

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Juniyati, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Margoyoso

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIDA DHUKHAUL AMIROH
NPM : 13.0305.0142
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Margoyoso pada bulan Mei 2017 dengan judul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Mei 2017
Kepala Sekolah,

Rini Juniyati, S.Pd.SD
NIP. .....

Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasidi, M.Pd.

NIDN : 0620098801

Jabatan : Dosen

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Rida Dhukhaul Amiroh

NIM : 13.0305.0142

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se Kecamatan Salaman".

Magelang, 25 April 2017

Validator

Rasidi, M.Pd.

NIDN. 0620098801

Lampiran 4 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara Kepala Sekolah

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2,3 dan 4	3
3.	Pembina UKS	5	1
4.	TRIAS UKS	6 dan 7	2
5.	Manajemen UKS	8	1
6.	Fasilitas UKS	9 dan 10	2
Jumlah			**10**

B. Pedoman wawancara Guru

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Pengetahuan mengenai UKS	1	1
2.	Kegiatan UKS	2 dan 8	2
3.	TRIAS UKS	3	1
4.	Pendidikan kesehatan	4	1
5.	Pelayanankesehatan	5	1
6.	Pembinaan lingkungan sehat di sekolah	6	1
7.	Manajemen UKS	9	1
8.	Pencatatan rutin kegiatan UKS	10	1
Jumlah			**10**

C. Pedoman wawancara Siswa

NO	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Siswa mengunjungi UKS	1	1
2.	Yang dilakukan siswa ketika di UKS	2	1
3.	Membawa siswa ke UKS ketika sakit	3	1
4.	Pemeriksaan kesehatan secara berkala	4	1
5.	Sarana prasarana UKS	5	1
Jumlah			**5**

KISI –KISI LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di
SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se- Kecamatan Salaman	a. Pendidikan Kesehatan	f) Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler	1	1
		g) Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan	2	1
		h) Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan	3	1
		i) Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan	4	1
		j) Tersedianya guru pendidikan jasmani	5	1
	b. Pelayanan kesehatan	f) Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja	6	1
		g) Penjaringan kesehatan	7	1
		h) Pengukuran TB dan BB	8	1
		i) P3K dan P3P	9	1
		j) Pengawasan warung/ kantin sekolah	10	1
	c. Pembinaan Lingkungan Sehat	m) Tersedianya air bersih	11	1
		n) Tersedianya tempat	12	1

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH ITEM
		cuci tangan		
		o) Tersedianya WC/ jamban keluarga yang berfungsi	13	1
		p) Tersedianya tempat sampah	14	1
		q) Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi	15	1
		r) Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	16	1
		s) Tersedianya pojok UKS	17	1
		t) Tersedianya poster bahaya rokok	18	1
		u) Tersedianya poster anti narkoba	19	1
		v) Memiliki kantin/ warung sekolah	20	1
		w) Memiliki pagar	21	1
		x) Memiliki ruang ibadah	22	1
TOTAL				**22**

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA
Kepala Sekolah

Identitas Sekolah : ……..
Nama Kepala Sekolah: ……..
Hari/ Tanggal : ……..
Pukul : ……..
Tempat : ……..

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui mengenai UKS ?	
2.	Apakah di sekolah ini terdapat kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ?	
3.	Bagaimana pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersebut ?	
4.	Apakah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini sudah berjalan dengan baik ?	
5.	Apakah sekolah ini sudah memiliki Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sendiri? atau semua tenaga pengajar dan tenaga administrasi juga ikut terlibat dalam pelaksanaan UKS ?	
6.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui mengenai TRIAS UKS ?	
7.	Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah menerapkan 3 pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat ?	
8.	Bagaimana Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini ?	
9.	Apakah fasilitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini sudah memadai ?	
10.	Bagaimana keadaan fasilitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini ?	

PEDOMAN WAWANCARA
Guru

Identitas Sekolah : ……..
Nama Guru : ……..
Hari/ Tanggal : ……..
Pukul : ……..
Tempat : ……..

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui mengenai UKS ?	
2.	Bagaimana pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini ?	
3.	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang TRIAS UKS ?	
4.	Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sudah menerapkan 3 pokok yang sering disebut dengan TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat ?	
5.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini ?	
6.	Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah ini ?	
7.	Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini ?	
8.	Bagaimana peran Guru dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ?	
9.	Bagaimana Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah ini ?	
10.	Apakah segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS dicatat dan dibukukan secara teratur ?	

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa

Identitas Sekolah : ……..

Nama Siswa : ……..

Hari/ Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah adik pernah ke UKS ?	
2.	Apa yang adik lakukan ketika di UKS ?	
3.	Apakah Bapak/ Ibu guru membawa adik ke UKS apabila adik sakit ?	
4.	Apakah pemeriksaan kesehatan (meliputi: kebersihan kuku, gigi, rambut, kerapian baju dsb) di lakukan secara berkala ?	
5.	Apakah sarana prasarana UKS di sekolah ini sudah cukup memadai ?	

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : ……..

Alamat Sekolah : ……..

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan penelitian ini.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
PENDIDIKAN KESEHATAN				
1.	Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler, meliputi: a. Terdapat jadwal program kesehatan sekolah			
	b. Terdapat asesmen atau perkembangan kesehatan siswa			
	c. Terdapat guru/ Pembina UKS			
2.	Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat Silabus			
	b. Terdapat RPP			
	c. Terdapat materi pendidikan kesehatan			
3.	Tersedianya buku pegangan guru			

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	tentang pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku bagi guru mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak didik			
	b. Terdapat buku bagi guru mengenai pendidikan kesehatan			
4.	Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku pedoman perilaku hidup sehat			
	b. Terdapat buku yang berisi pencegahan penyakit			
	c. Tersedianya buku yang berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi (meliputi: kesehatan kuku, gigi, kulit dan lain sebagainya)			
5.	Tersedianya guru pendidikan jasmani			
PELAYANAN KESEHATAN				
6.	Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja, meliputi: a. Penyuluhan kebersihan perseorangan			
	b. Penyuluhan bagaimana melakukan pencegahan penyakit			
	c. Penyuluhan membiasakan siswa memakan makanan yang bergizi			
7.	Penjaringan kesehatan, meliputi: a. Pelaksanaan imunisasi			
	b. Pemeriksaan gigi, THT, kuku, rambut, kerapian baju dsb.			

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	c. Pemeriksaan status gizi anak oleh guru di bantu dokter			
8.	Pengukuran TB dan BB, meliputi: a. Tersedianya alat ukur berat badan/ timbangan			
	b. Tersedianya alat ukur tinggi badan			
9.	P3K dan P3P, meliputi: a. Tersedianya obat-obatan P3K dan P3P			
	b. Tersedianya ruang khusus untuk P3K dan P3P			
	c. Tersedianya guru atau tenaga lain yang telah mengikuti pelatihan P3K			
10.	Pengawasan warung/ kantin sekolah			
PELAKSANAAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH				
11.	Tersedianya air bersih			
12.	Tersedianya tempat cuci tangan			
13.	Tersedianya WC/ jamban yang berfungsi dengan baik			
14.	Tersedianya tempat sampah			
15	Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi dengan baik			
16.	Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan			
17.	Tersedianya pojok UKS			
18.	Tersedianya poster bahaya rokok			
19.	Tersedianya poster anti narkoba			
20	Memiliki kantin/ warung sekolah			

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
21.	Memiliki pagar			
22.	Memiliki ruang ibadah			

Magelang, … Mei 2017
Observer

Rida Dhukhaul Amiroh
NPM. 13.0305.0142

Lampiran 6 Hasil Penelitian di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Salaman

1. SD Muhammadiyah Kaliabu

a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kaliabu

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu dengan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Miftakhodin, A.ma
Hari/ Tanggal	: Rabu, 03 Mei 2017
Pukul	: 09.00 – 10. 00 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kaliabu

Peneliti	:	”Assalamualaikum Bapak”
KS	:	”Waalaikumsalam, mbak. ”
Peneliti	:	”Saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. ebelumnya mohon maaf Bapak, saya sudah mengganggu waktu Bapak. Begini Pak, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Bapak, Apakah Bapak sudah siap untuk saya wawancarai ? ”
KS	:	”Iya, mbak silahkan. insyaallah sudah siap. ”
Peneliti	:	”Apa yang Bapak ketahui mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ? ”
KS	:	”UKS itu kepanjangan dari Usaha Kesehatan Sekolah, dimana UKS tersebut digunakan untuk memperlancar proses berlangsungnya belajar mengajar”
Peneliti	:	”Begitu ya Pak, berati kalo tidak ada UKS kemungkinan besar kegiatan belajar mengajar tidak akan lancar ya Pak? ”
KS	:	”Ya, kurang lebih seperti itu, mbak”
Peneliti	:	”Apakah di sekolah ini terdapat kegiatan UKS ? ”
KS	:	”Ya, tentu ada mbak
Peneliti	:	”Bagaimana pelaksanaan kegiatan UKS tersebut Pak ? ”
KS	:	Untuk pelaksanaannya biasanya dilakukan seperti penyuluhan – penyuluhan serta bimbingan kepada siswa, mbak biasanya kelas tinggi mbak karena kelas rendah memang jarang dilakukan” ”
Peneliti	:	”Menurut Bapak Apakah pelaksanaan UKS di sekolah ini sudah berjalan dengan baik ? ”

KS : ”Insyaallah sudah mbak”
Peneliti : ”Apakah sekolah ini sudah memiliki Pembina UKSnya sendiri ? ”
KS : ”Sudah, mbak guru UKS di sekolah ini sekaligus sebagai guru olahraga mbak. ”
Peneliti : ”Apa yang Bapak ketahui mengenai TRIAS UKS ? ”
KS : ”Setahu saya TRIAS UKS itu terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan mbak”
Peneliti : ”Apakah sekolah ini sudah menerapkannya Pak ? ”
KS : ”Insyallah sudah mbak. Biasanya untuk pendidikan kesehatan dilakukan penyuluhan dan bimbingan kepada siswa mbak, kemudian pelayanan kesehatan kami melayanai semaksimal mungkin mbak seperti pembentukan dokter kecil dan sebagainya. sedangkan untuk pembinaan lingkungan dilakukan kerja bakti mabk setiap 2 minggu sekali”
Peneliti : ”Begitu ya, Pak. lalu bagaimana manajemen UKS di sekolah ini, Pak ? ”
KS : ”Ya Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik mbak, untuk jadwal dokter kecil juga sudah ada, sebisa mungkin kita memanagenya dengan baik mbak”
Peneliti : ”Bagaimana keadaan fasilitas UKS di sekolah ini, Pak? ”
KS : ”Untuk fasilitas masih bisa di Pakai mbak, dan masih berfungsi dengan baik”
Peneliti : ”Terimakasih Pak, sudah meluangkan waktunya untuk bersedia saya wawancarai”
KS : ”Iya mbak sama-sama, semoga bermanfaat ya mbak”

b. Hasil Wawancara Dengan Guru UKS

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Guru UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu

Nama Guru : Yogie Saputra
Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Mei 2017
Pukul : 09.10 – 10.10 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Kaliabu

Peneliti : “Assalamualaikum Bapak”
YS : “Waalaikumsalam, mbak”
Peneliti : ”Saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Bapak, saya sudah mengganggu waktu Bapak. Begini Pak, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Bapak, Apakah Bapak sudah siap untuk saya wawancarai ? ”

YS : “Owh ya mbak, silahkan”

Peneliti : “Apa yang Bapak ketahui mengenai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)?”

YS : “UKS itu usaha kesehatan sekolah untuk memperlancar proses pendidikan disekolah”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini ?”

YS : “Dilaksanakan dengan cara penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi kelas tinggi, karena untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarnya belum padat seperti kelas tinggi”

Peneliti : “Apakah Bapak mengetahui mengenai TRIAS UKS?”

YS : “Ya saya mengetahuinya mbak, yaitu terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat mbak”

Peneliti : “Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan UKS sudah menerapkan TRIAS UKS, Pak?”

YS : “Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak. Seperti bimbingan, penyuluhan dan masih banyak lagi”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?”

YS : “Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan kuku, rambut, kerapian dan lain sebagainya

Peneliti : “Bagimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah ini, Pak?”

YS : “Untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam”

Peneliti : “Bagimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini, Pak?”

YS : “untuk pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sehat biasanya

SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ Puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengerti bagaimana lingkungan sehat itu, apa lingkungan sehat itu dan seperti apa lingkungan sehat itu, biasanya kami melaksanakan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat."

Peneliti : "Bagaimana peran guru UKS dalam pelaksanaan UKS, Pak ?"

YS : "Peran guru dalam kegiatan UKS yaitu selalu mengkoordinir, mengingatkan tugas para dokter kecil yang ada di UKS dan selalu mengecek keadaan UKS itu dalam keadaan bersih/ tidak, termasuk obat-obatannya tapi lebih banyak ke dokter kecil kami."

Peneliti : "Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini, Pak?"

YS : "untuk manajemennya insyallah sudah tertata dengan baik, kemudian Untuk obat-obatan biasanya kami bekerjasama dengan Puskesmas karena Puskesmas sudah menyarankan dan menghimbaunya, Puskesmas juga siap untuk membantunya baik dalam peralatannya maupun obat-obatannya. selebihnya kita mencoba membeli sendiri menggunakan dana yang ada"

Peneliti : "Apakah segala kegiatan yang dilakukan di UKS dicatat dan dibukukan secara teratur?"

YS : "Segala kegiatan yang dilaksanakan selalu dicatat mbak, dan didokumentasikan karena untuk laporan ke Puskesmas"

Peneliti : "Terimakasih Bapak sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai"

YS : "Iya mbak sama-sama"

c. Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Siswa di SD Muhammadiyah Kaliabu

Nama Siswa : Intan Sofia
Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Kaliabu

Peneliti	:	“Assalamualaikum, dik”
IF	:	“Waalaikumsalam, mbak”
Peneliti	:	“Begini dik, mbak mahasiswa dari universitas muhammadiyah magelang mau mewawancarai adik terkait dengan UKS, mbak minta waktunya sebentar ya dik?”
IF	:	“Iya mbak”
Peneliti	:	“Bisa kita mulai sekarang, dik?”
IF	:	“Iya bisa mbak”
Peneliti	:	“Apakah adik pernah ke UKS?”
IF	:	“Pernah”
Peneliti	:	“Apa yang adik lakukan ketika adik di UKS tersebut?”
IF	:	“Bersih-bersih, kadang kalau lagi sakit ke UKS”
Peneliti	:	“Apakah bapak/ ibu guru selalu membawa adik ke UKS ketika adik sakit?”
IF	:	“Iya mbak”
Peneliti	:	“Apakah di sekolah ini ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala?”
IF	:	“Iya, Biasanya dialkukan setiap satu minggu sekali”
Peneliti	:	“Makasih ya adik ya, sudah mau mbak wawancara”
IF	:	“Iya mbak sama-sama”

2. SD Muhammadiyah Jetis

a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Jetis

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Jetis dengan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Hidayah, S.Pd.SD
Hari/ Tanggal : Jum'at, 06 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Jetis

Peneliti	:	"Assalamualaikum"
KS	:	"Waalaikumsalam"
Peneliti	:	"Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Bu, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? "
KS	:	"Iya mbak, sudah siap"
Peneliti	:	"Apa yang Ibu ketahui mengenai UKS?"
KS	:	"UKS adalah usaha kesehatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah dari kepala sekolah, guru dan para siswa"
Peneliti	:	"Begitu ya bu"
KS	:	"Ya, kurang lebih seperti itu, mbak"
Peneliti	:	"Apakah di sekolah ini sudah terdapat kegiatan UKS, Bu?
KS	:	"Sudah ada dari dulu mbak, akan tetapi memang harus lebih ditinkatkan lagi"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini, Bu?"
KS	:	"Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya, kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari Puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan"
Peneliti	:	"Apakah pelaksanaan UKS di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?"
KS	:	"Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya,

kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari Puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan"

Peneliti : "Apakah sekolah ini sudah memiliki Pembina UKS sendiri, bu? atau semua tenaga yang ada disini juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut?"

KS : "Guru UKS sudah ada, akan tetapi kurang begitu aktif mbak ya dikarenakan banyak kendala seperti waktu dan banyaknya kegiatan, sehingga tenaga pendidik juga ikut terlibat mbak"

Peneliti : "Apa yang ibu ketahui mengenai TRIAS UKS?"

KS : "TRIAS UKS itu terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat"

Peneliti : "Apakah sekolah ini sudah menerapkan TRIAS UKS, bu?"

KS : "Ya, kalo pelaksanaanya TRIAS UKS si sudah secara otomatis"

Peneliti : "Menurut ibu, bagaimana manajemen UKS di sekolah ini?"

KS : "Manajemennya kurang begitu tertata dengan baik, mbak"

Peneliti : "Apakah fasilitas UKS di sekolah ini sudah memadai?"

KS : "Sudah mbak, sudah terdapat beberapa peralatan yang seadanya seperti timbangan dan pengukur tinggi badan"

Peneliti : "Bagaimana keadaan fasilitas tersebut, bu?"

KS : "Masih dalam keadaan baik, mbak"

Peneliti : "ohh.. begitu ya bu. Terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai"

KS : "Iya mbak, semoga apa yang saya sampaikan dapat bermanfaat"

b. Hasil Wawancara dengan Guru UKS

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Guru UKS di SD Muhammadiyah Jetis

Nama Guru : Haryati, S.Pd
Hari/ Tanggal : Jum'at, 06 Mei 2017
Pukul : 10.15 – 10.50 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Jetis

Peneliti : "Assalamualaikum, Bu"

HY : "Waalaikumsalam, mbak"

Peneliti : "Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Bapak, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? ”

HY : “Iya mbak silahkan”

Peneliti : “Apa yang Ibu ketahui mengenai UKS?”

HY : “UKS itu Usaha Kesehatan Sekolah, dimana pihak sekolah meningkatkan/ menjaga kesehatan peserta didiknya”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini, bu?”

HY : “Untuk pelaksanaannya masih kurang begitu lancar mbak karena keterbatasan alat-alatnya juga, mbak”

Peneliti : “Apakah ibu mengetahui mengenai TRIAS UKS?”

HY : “Iya, mengetahui mbak”

Peneliti : “Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan UKS sudah menerapkan TRIAS UKS, bu?”

HY : “Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?’

HY : “Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dilakukan dengan cara ada dokter kecil, mbak. Dokter kecil ini dibentuk dari kelas IV dan V, dengan adanya dokter kecil ya sangat berperan sekali mbak karena bisa membantu, seumpama ada anak yang sakit, guru memberi ini ini besok kalo ada yang sakit ditolong seperti ini ini”

Peneliti : “Bagamana pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah ini?”

HY : “Pelaksanaan pelayanan kesehatan ya kalo ada yang sakit ya diobati menggunakan obat yang ada di P3K itu. seumpama ada siswa yang sakit kemudian ditanya sakit perut, terus siswa tersebut perutnya dikasih minyak kayu putih/ disuruh makan dan dibelikan makan oleh guru. Nanti kalo belum sembuh dibawa ke Puskesmas, kalo tidak mau dibawa ke Puskesmas ya nanti diantar pulang kerumah orang tua, biasanya si seperti itu, mbak”

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini?”

HY : “Kemudian untuk pembinaan lingkungan sehat biasanya kami membiasakan siswa untuk membuang sampah pada

tempatnya dan menyuruh siswa mencuci tangan setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, mbak."

Peneliti : "Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan UKS tersebut?"

HY : "Peran guru dalam peaksanaan UKS ya bersama-sama merangkul semuanya, tidak hanya yang bertugas sebagai guru UKS saja tapi semuanya, guru-guru terlibat, mbak"

Peneliti : "Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini?"

HY : "Kalo manajemennya ya belum begitu maksimal mbak, klo untuk obat-obatan beli mbak, tapi hanya untuk obat yang sederhana-sedrhana saja mbak seperti paracetmol dan lain sebagainya. Kadang kalo ada imunisasi dari puskesmas ya sering di beri paracetamol juga mbak"

Peneliti : "Apakah segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS selalu di catat dan di bukukan dengan teratur, bu?"

HY : "Tidak mesti mbak, untuk berat badan dan tinggi badan terkadang kalo dicatat ya dicatat di buku absen yang bagian belakang itu mbak"

Peneliti : "Begitu ya bu. Terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai"

HY : "Iya mbak"

c. Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Siswa di SD Muhammadiyah Jetis

Nama Siswa : Hidayatul Mufida
Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2017
Pukul : 08.30 – 09.30 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Jetis

Peneliti : "Assalamualaikum, dik"

HM : "Waalaikumsalam, mbak"

Peneliti : "Begini dik, mbak mahasiswa dari universitas muhammadiyah magelang mau mewawancarai adik terkait dengan UKS, mbak minta waktunya sebentar ya dik?"

HM : "Iya mbak"

Peneliti : "Bisa kita mulai sekarang, dik?"

HM : "Iya bisa mbak"

Peneliti : "Apakah adik pernah ke UKS?"

HM : "Pernah mbak"

Peneliti : “Apa yang adik lakukan ketika adik di UKS tersebut?”
HM : “Biasanya main-main, kadang bersih-bersih UKS juga”
Peneliti : “Apakah bapak/ ibu guru selalu membawa adik ke UKS ketika adik sakit?”
HM : “Iya mbak, kalau sakit atau pusing pak guru dan bu guru membawa ke ruang UKS untuk tiduran”
Peneliti : “Apakah di sekolah ini ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala?”
HM : “Ada mbak biasanya pada hari senin setelah upacara”
Peneliti : “Begitu ya dek, terimakasih ya dik sudah meluangkan waktunya untuk mbak wawancara”
HM : “Iya mbak”

3. SD Muhammadiyah Menoreh

a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Menoreh

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Menoreh dengan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Ely Budi Prawesti, S.Pd.SD
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 06 Mei 2017
Pukul	: 09.30 – 10.20 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Menoreh

Peneliti	:	"Assalamualaikum, Bu"
KS	:	"Waalaikumsalam, mbak"
Peneliti	:	"Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Bapak, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? "
KS	:	"Siap ggrak mbak"
Peneliti	:	"Apa yang ibu ketehaui mengenai UKS?"
KS	:	"Ya Usaha Kesehatan Sekolah , bagaimana bisa mengetasi kecelakaan kecil yang terjadi di sekolah, penanganan yang harus sesegera di tangani, terus nanti kalo misalnya sakit ini berlanjut nanti kita punya faskes yang ke 2 yaitu kita bawa ke puskesmas karena kita melakukan MOU dengan puskesmas"
Peneliti	:	"Apakah di sekolah ini terdapat kegiatan UKS?"
KS	:	"Ya, sudah ada mbak. Insyallah berjalan dengan baik"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini?"
KS	:	"Ohh.. kalo di sekolah ini yang pertama UKS itu ada pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku dan pemeriksaan rambut, selain itu juga ada pemeriksaan berkala yang dilakukan mingguan, satu bulan sekali bahkan ada yang dilakukan setiap satu semester sekali seperti tinggi dan berat badan dan juga PHBSnya"
Peneliti	:	"Apakah pelaksanaan UKS di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?"
KS	:	"Selama ini sudah berjalan dengan lancar, tapi memang harus

ditingkatkan lagi untuk peningkatan mutu”

Peneliti : “Apakah sekolah ini sudah memiliki Pembina UKS sendiri, bu? atau semua tenaga yang ada disini juga ikut terlibat dalam kegiatan tersebut?”

KS : “Ya disamping kita sudah mempunyai guru UKS disini, sebagai penanggung jawabnya guru kelas V maupun guru olahraga dan juga dibimbing dari pihak puskesmas”.

Peneliti : “Apa yang ibu ketahui mengenai TRIAS UKS?”

KS : “TRIAS UKS apa ya kok lupa, kalo tidak salah itu terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanana kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat”.

Peneliti : “Apakah sekolah ini sudah menerapkan TRIAS UKS, bu?”

KS : “Enggeh, Insyaallah sudah”

Peneliti : “Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini?”

KS : “Ya Alhamdulillah sudah berjalan lancar, sudah ada strukturnya juga dan sudah ada dokter kecil yang dibentuk mulai dari kelas IV dan V”

Peneliti : “Apakah fasilitas UKS di sekolah ini sudah memadai?”

KS : “Ya, kalo dibilang memadai sudah, untuk standarnya sudah ada mulai dari stetoskop ada, thermometer ada, tensimeter juga sudah ada, penimbang berat badan, P3K, peninggi badan dan poster-poster juga sudah ada. Ya, kira-kira sekitar tahun 2010 untuk pengadaan alat-alatnya”

Peneliti : “Bagaimana keadaan fasilitas tersebut, bu?”

KS : “Masih bisa mbak, kalo tidak percaya silahkan di coba mbak”

Peneliti : “hehe… Iya ibu. Terimakasih ya Ibu sudah mau saya wawancarai terkait pelaksanaan UKS di sekolah ini”

KS : “Iya mbak, semoga dapat bermanfaat mbak dan semoga sukses selalu”

b. Hasil Wawancara Dengan Guru UKS

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Guru UKS di SD Muhammadiyah Menoreh

Nama Guru	: Dhestie Swityaningsih, S.sos
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 06 Mei 2017
Pukul	: 10.30 – 11.30 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Menoreh

Peneliti	:	"Assalamualaikum, Bu"
DS	:	"Waalaikumsalam, mbak"
Peneliti	:	"Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Bapak, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? "
DS	:	"Iya mbak silahkan"
Peneliti	:	"Apa yang Ibu ketahui mengenai UKS?"
DS	:	"Kalo menurut saya UKS itu pembiasaan anak untuk bisa hidup sehat"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini, bu?"
DS	:	"Ya, sudah berjalan dari dulu to, mbak. Setiap sabtu terus mungkin setiap bulan tepatnya hari jum'at ada cuci tangan dan ada gosok gigi bersama, untuk hari sabtu cuma pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian"
Peneliti	:	"Apakah ibu mengetahui mengenai TRIAS UKS?"
DS	:	"Ya tahu, tentang pendidikan kesehatan kemudian pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat, kalo semisal ada anak yang sakit kita tangani semampu kita kalo kita tidak bisa menangani kita rujuk kerumah sakit tersekat, kemudian untuk lingkungan sehat ya memberitahu anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan"
Peneliti	:	"Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan UKS sudah menerapkan TRIAS UKS, bu?"
DS	:	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?'
DS	:	"Untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dari Puskesmas ada penyuluhan mbak, untuk waktunya berkala. Pendidikan seks juga ada mbak tapi cuma untuk kelas-kelas tertentu, biasanya kelas tinggi"

Peneliti	:	"Bagamana pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah ini?"
DS	:	"Pelayanan Kesehatan ya seadanya, maksudnya semampunya kita tangani dengan fasilitas yang ada di sekolah, ya mungkin kita hanya menyediakan P3K untuk kecelakaan-kecelakaan kecil, lalu guru UKS langsung tanggap mbak"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini?"
DS	:	"Sedangkan untuk lingkungan sehat sudah ada sanitasi, pembuangan air kotor terus ada tempat sampah disetiap kelas sudah ada"
Peneliti	:	"Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan UKS tersebut?"
DS	:	"Peran guru UKS ya disini membimbing anak, kemudian membimbing dokter kecil yang sudah dibentuk juga."
Peneliti	:	"Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini?"
DS	:	"Kalau menurut saya sudah mbak, sudah ada petugas dokter kecilnya setiap minggu"
Peneliti	:	"Apakah segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS selalu di catat dan di bukukan dengan teratur, bu?"
DS	:	"Sudah dicatat secara teratur, mbak."
Peneliti	:	"Owh begitu ya, bu. Terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya mohon maaf apabila ada kesalahan dalam bertutu kata"
DS	:	"Iya mbak sama-sama, semoga dapat bermanfaat ya mbak"

c. Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Siswa di SD Muhammadiyah Menoreh

Nama Siswa	: Naswa Naila Isnani
Hari/ Tanggal	: Senin, 08 Mei 2017
Pukul	: 09.10 – 10.05 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Menoreh

Peneliti	:	"Assalamualaikum, dik"
NNI	:	"Waalaikumsalam, mbak"
Peneliti	:	"Begini dik, mbak mahasiswa dari universitas muhammadiyah magelang mau mewawancarai adik terkait dengan UKS, mbak minta waktunya sebentar ya dik?"
NNI	:	"Iya mbak"
Peneliti	:	"Bisa kita mulai sekarang, dik?"
NNI	:	"Iya bisa mbak"
Peneliti	:	"Apakah adik pernah ke UKS?"
NNI	:	"Pernah, mbak"

Peneliti : “Apa yang adik lakukan ketika adik di UKS tersebut?”
NNI : “Biasanya kalau lagi sakit suruh tiduran di UKS, kadang bersih-bersih UKS”
Peneliti : “Apakah bapak/ ibu guru selalu membawa adik ke UKS ketika adik sakit?”
NNI : “Iya mbak, kalo lagi sakit biasanya suka di bawa atau di suruh ke UKS”
Peneliti : “Apakah di sekolah ini ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala?”
NNI “Ada pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian baju setiap hari sabtu mbak”
Peneliti : “Mungkin wawancaranya cukup, makasih ya dik sudah mau mbak wawancarai”
NNI : “Iya mbak sama-sama”

4. SD Muhammadiyah Margoyoso

a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Margoyoso

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso dengan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Rini Juniyati, S.Pd.SD
Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Margoyoso

Peneliti	:	"Assalamualaikum, Bu"
KS	:	"Waalaikumsalam, mbak"
Peneliti	:	"Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Ibu, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? "
KS	:	"Iya mbak, silahkan"
Peneliti	:	"Apakah yang Ibu ketahui mengenai UKS?"
KS	:	"UKS, ya merupakan Usaha kesehatan Sekolah untuk mengetahui atau memantau anak-anak yang ada di sekolah"
Peneliti	:	"Apakah di sekolah ini terdapat kegiatan UKS?"
KS	:	"sudah ada"
Peneliti	:	"Itu sudah ada dari dulu atau baru di bentu, bu?"
KS	:	"Sudah ada dari dulu mbak, turun temurun"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan UKS tersebut?"
KS	:	"Belum bisa terjadwal dengan baik mbak di karenakan pembinaan UKS ini dilaksanakan hanya setahun sekali. Akan tetapi kami berusaha melaksanakan kegiatan UKS ini dengan sebaik mungkin, mbak"
Peneliti	:	"Apakah pelaksanaan UKS di sekolah ini sudah berjalan dengan baik, bu?"
KS	:	"Ya masih banyak kendala mbak, salah satunya ya itu tadi belum bisa terjadwal dengan baik"
Peneliti	:	"Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan UKS sudah mempuyai guru UKS sendiri?"
KS	:	"Untuk Pembina UKS itu sudah ada mbak"

Peneliti	:	"Berati juga sudah ada dokter kecilnya ya ibu?"
	:	"Iya mbak, untuk sementara yang di bentu dokter kecilnya hanya kelas IV saja mbak"
Peneliti	:	"Apa yang ibu ketahui mengenai TRIAS UKS?"
KS	:	"Ya sudah tahu mengenai TRIAS UKS yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan sehat"
Peneliti	:	"Apakah sekolah ini dalam kegiatan UKS sudah menerapkannya?"
KS	:	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan TRIAS UKS yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan sehat tersebut?"
KS	:	"Pelaksanaan pendidikan kesehatan biasanya sekolah memberikan penyuluhan untuk kelas IV penyuluhan dilakukan oleh puskesmas, mbak, Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"
Peneliti	:	"Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini, bu?"
KS	:	"Manajemennya belum berjalan maksimal mbak, tapi kami berusaha untuk melaksanakannya semaksimal mungkin mbak"
Peneliti	:	"Apakah fasilitas UKS di sekolah ini sudah memadai?"
KS	:	"Insyallah kalo fasilitas sudah memadai, mbak"
Peneliti	:	"Lalu, Bagaimana keadaan fasilitas tersebut?"
KS	:	"Iya mbak, masih berfungsi dengan baik"
Peneliti	:	"Berati masih bisa digunakan ya, bu?"
KS	:	"Enggeh mbak, masih bisa digunakan"
Peneliti	:	"Terimakasih ya Ibu sudah mau saya wawancarai terkait pelaksanaan UKS di sekolah ini"
KS	:	"Iya mbak, semoga dapat bermanfaat mbak dan semoga sukses selalu"

b. Hasil Wawancara Dengan Guru UKS

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Guru UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso

Nama Guru : Ria Andriyani S.Pd
Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 10.15 – 11.20 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Margoyoso

Peneliti	:	"Assalamualaikum, Bu"
RA	:	"Waalaikumsalam, mbak"
Peneliti	:	"Perkenalkan bu, saya Rida Dhukhaul Amiroh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelumnya mohon maaf Ibu, saya sudah mengganggu waktu Ibu. Begini Bu, saya bermaksud untuk mewawancarai terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah Ibu, Apakah Ibu sudah siap untuk saya wawancarai ? "
RA	:	"Iya mbak, monggo"
Peneliti	:	"Apa yang Ibu ketahui mengenai UKS?"
RA	:	"UKS yang saya ketahui itu kepanjangan dari usaha kesehatan sekolah"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah ini, bu?"
RA	:	"Kalo pelaksanaannya masih belum maksimal ya mbak, karena masalah pengetahuan anak-anak belum begitu bpaham dan mengetahui mengenai UKS dan kegunaannya itu bagaimana"
Peneliti	:	"Apakah ibu mengetahui mengenai TRIAS UKS?"
RA	:	"Ya, tahu mbak. TRIAS UKS itu terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat"
Peneliti	:	"Apakah sekolah ini dalam pelaksanaan UKS sudah menerapkan TRIAS UKS, bu?"
RA	:	"Sudah sebagian menerapkan TRIAS UKS ada juga sebagian yang belum menerapkannya, mbak"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?'
RA	:	"Biasanya pihak Puskesmas datang kesini, memberikan penyuluhan dengan kelas IV, karena memang yang dibentuk dokter kecil baru kelas IV saja, mbak"
Peneliti	:	"Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah ini?"
RA	:	"Biasanya untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di

sekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS, misalnya ada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin terus ada siswa yang sakit, nah kemudian guru UKS membawa siswa tersebur keruang UKS untuk di obati"

Peneliti : "Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini?"

RA : "Sedangkan untuk Pembinaan Lingkungan Sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olahraga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"

Peneliti : "Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan UKS tersebut?"

RA : "Peran guru dalam kegiatan UKS ini sangat berperan sekali mbak, karena dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kesehatannya dan menjaga kesehatan dengan baik"

Peneliti : "Bagaimana manajemen UKS di sekolah ini?"

RA : "Kalo untuk manajemennya kurang begitu tertata dengan bai mbak, masih seadanya mbak"

Peneliti : "Apakah segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS selalu di catat dan di bukukan dengan teratur, bu?"

RA : "Iya ada mbak mesti saya catat, bukunya juga ada mbak"

Peneliti : "Begitu ya bu. Ohh ya bu, terimakasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk saya wawancarai"

RA : "Iya mbak sama-sama"

c. Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil Wawancara Pelaksanaan UKS dengan Siswa di SD Muhammadiyah Margoyoso

Nama Siswa : Desta Anggita Ayurahani
Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : SD Muhammadiyah Margoyoso

Peneliti : "Assalamualaikum, dik"

DAA : "Waalaikumsalam, mbak"

Peneliti : "Begini dik, mbak ini mahasiswa dari universitas muhammadiyah magelang mau mewawancarai adik terkait dengan UKS, mbak minta waktunya sebentar ya dik?"

DAA : "Iya mbak"

Peneliti : "Bisa kita mulai sekarang, dik?"

DAA : “Iya bisa mbak”
Peneliti : “Apakah adik pernah ke UKS?”
DAA : “Iya pernah”
Peneliti : “Apa yang adik lakukan ketika adik di UKS tersebut?”
DAA : “Biasanya bersih-bersih sama kalau lagi sakit di suruh tiduran”
Peneliti : “Apakah bapak/ ibu guru selalu membawa adik ke UKS ketika adik sakit?”
DAA : “Iya mbak”
Peneliti : “Apakah di sekolah ini ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala?”
DAA : “Ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setahun sekali”
Peneliti : “Pemeriksaannya itu apa aja dik?”
DAA : “Berat dan tinggi badan yang saya ingat mbak”
peneliti : “ohh.. kalau begitu terimakasih ya dik sudah mau mbak wawancara”
DAA : “Iya mbak”

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH KALIABU

Alamat Sekolah : Jamblang, Kaliabu, Salaman

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan penelitian ini.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	PENDIDIKAN KESEHATAN			
1.	Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler, meliputi: a. Terdapat jadwal program kesehatan sekolah	✓		Tertempel di kantor dan ruang kelas.
	b. Terdapat asesmen atau perkembangan kesehatan siswa		✓	belum sempat membuat di karenakan terkendala oleh berjalannya kegiatan.
	c. Terdapat guru/ Pembina UKS	✓		sudah memiliki pembina UKS dan sudah mengikuti pelatihan dari puskesmas.
2.	Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat Silabus	✓		setiap kelas sudah ada RPP, silabus dan materi nya sendiri - sendiri.
	b. Terdapat RPP	✓		RPP di buat berdasarkan silabus
	c. Terdapat materi pendidikan kesehatan	✓		Materi pendidikan di sesuaikan dengan kelasnya masing - masing

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
3.	Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku bagi guru mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak didik	✓		kondisinya terawat dan tertata dengan rapi di perpustakaan.
	b. Terdapat buku bagi guru mengenai pendidikan kesehatan	✓		kondisinya terawat dan tertata dengan rapi
4.	Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku pedoman perilaku hidup sehat	✓		kondisinya terawat dengan baik, dan tertata rapi
	b. Terdapat buku yang berisi pencegahan penyakit	✓		terawat dengan baik dan tertata rapi
	c. Tersedianya buku yang berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi (meliputi: kesehatan kuku, gigi, kulit dan lain sebagainya)	✓		Terawat dengan baik dan tertata rapi di perpustakaan
5.	Tersedianya guru pendidikan jasmani	✓		Terdapat satu guru penjaskes yang sudah terlatih
PELAYANAN KESEHATAN				
6.	Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja, meliputi: a. Penyuluhan kebersihan perseorangan	✓		Di lakukan setiap minggu sekali
	b. Penyuluhan bagaimana melakukan pencegahan penyakit	✓		Di lakukan setiap bulan sekali
	c. Penyuluhan membiasakan siswa memakan makanan yang bergizi	✓		Di lakukan setiap bulan sekali
7.	Penjaringan kesehatan, meliputi: a. Pelaksanaan imunisasi	✓		Rutin di laksanakan, untuk jadwal menunggu pemberitahuan dari pihak puskesmas

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	b. Pemeriksaan gigi, THT, kuku, rambut, kerapian baju dsb.	✓		Dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
	c. Pemeriksaan status gizi anak oleh guru di bantu dokter		✓	Belum adanya sohalisai dengan puskesmas
8.	Pengukuran TB dan BB, meliputi: a. Tersedianya alat ukur berat badan/ timbangan	✓		kondisinya masih berfungsi dengan baik.
	b. Tersedianya alat ukur tinggi badan	✓		Masih berfungsi dengan baik
9.	P3K dan P3P, meliputi: a. Tersedianya obat-obatan P3K dan P3P	✓		Obat-obatannya sudah tersedia di ruang_uks, dan kondisinya baik
	b. Tersedianya ruang khusus untuk P3K dan P3P	✓		kondisinya terawat dengan baik.
	c. Tersedianya guru atau tenaga lain yang telah mengikuti pelatihan P3K	✓		guru uks sudah mengikuti pelatihan P3K
10.	Pengawasan warung/ kantin sekolah		✓	ruangan untuk mengawasinya di karenakan yang jualan warga di sekitar sekolah.
	PELAKSANAAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH			
11.	Tersedianya air bersih	✓		Air bersih di dapat dari sumur
12.	Tersedianya tempat cuci tangan	✓		Berfungsi dengan baik dan terletak di setiap depan ruang kelas.
13.	Tersedianya WC/ jamban yang berfungsi dengan baik	✓		Terdapat 4 wc yang berfungsi dengan baik.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
14.	Tersedianya tempat sampah	✓		kondisinya terawat dengan baik, dan tempat sampah terletak di setiap depan ruang kelas.
15	Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi dengan baik	✓		masih berfungsi dengan baik
16.	Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	✓		Halaman sekolah luas, bersih dan rapi.
17.	Tersedianya pojok UKS	✓		kondisinya kurang terawat dengan baik, karena jarang di gunakan.
18.	Tersedianya poster bahaya rokok	✓		kondisinya terawat dengan baik.
19.	Tersedianya poster anti narkoba		✓	Belum sempat membuat di karenakan terkendala oleh banyaknya kegiatan.
20	Memiliki kantin/ warung sekolah	✓		kondisinya bersih dan terawat dengan baik. kantin terletak di samping ruang kepala sekolah.
21.	Memiliki pagar		✓	Pagar menjadi 1 dengan paud, TK, SD dan SMP.
22.	Memiliki ruang ibadah		✓	Ruang ibadah menjadi satu dengan paud, TK, SD dan SMP.

Magelang, 04 Mei 2017
Observer

Rida Dhukhaul Amiroh
NPM. 13.0305.0142

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH JETIS

Alamat Sekolah : Jetis, Ngadirejo, Salaman

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan penelitian ini.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	PENDIDIKAN KESEHATAN			
1.	Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler, meliputi: a. Terdapat jadwal program kesehatan sekolah	√		Tertempel di ruang kantor guru
	b. Terdapat asesmen atau perkembangan kesehatan siswa	√		Biasanya tercantum dalam raport.
	c. Terdapat guru/ Pembina UKS	√		sudah memiliki pembina uks dan sudah mengikuti pelatihan dari puskesmas.
2.	Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat Silabus	√		setiap kelas sudah terdapat silabusnya masing - masing
	b. Terdapat RPP	√		RPP di buat berdasarkan silabus.
	c. Terdapat materi pendidikan kesehatan	√		Materi pendidikan kesehatan di sesuaikan dengan kelas-nya masing - masing

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
3.	Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku bagi guru mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak didik	✓		Terawat dengan baik
	b. Terdapat buku bagi guru mengenai pendidikan kesehatan	✓		Terawat dengan baik akan tetapi kondisinya sudah mulai rusak.
4.	Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku pedoman perilaku hidup sehat	✓		Terawat dengan baik dan tertata dengan rapi di ruang perpustakaan
	b. Terdapat buku yang berisi pencegahan penyakit	✓		Masih terawat dengan baik.
	c. Tersedianya buku yang berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi (meliputi: kesehatan kuku, gigi, kulit dan lain sebagainya)	✓		kondisinya terawat dengan baik, dan tertata rapi di perpustakaan.
5.	Tersedianya guru pendidikan jasmani	✓		Guru penjas sudah berpendidikan S1
	PELAYANAN KESEHATAN			
6.	Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja, meliputi: a. Penyuluhan kebersihan perseorangan	✓		Pelaksanaannya tidak menentu.
	b. Penyuluhan bagaimana melakukan pencegahan penyakit	✓		Pelaksanaannya tidak menentu
	c. Penyuluhan membiasakan siswa memakan makanan yang bergizi	✓		Pelaksanaannya tidak menentu
7.	Penjaringan kesehatan, meliputi: a. Pelaksanaan imunisasi	✓		Rutin di laksanakan, untuk jadwal menunggu pemberitahuan dari puskesmas

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	b. Pemeriksaan gigi, THT, kuku, rambut, kerapian baju dsb.	✓		Dilaksanakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari senin
	c. Pemeriksaan status gizi anak oleh guru di bantu dokter	✓		Pelaksanaannya tidak menentu.
8.	Pengukuran TB dan BB, meliputi: a. Tersedianya alat ukur berat badan/ timbangan	✓		Kondisinya terawat dan masih berfungsi dengan baik.
	b. Tersedianya alat ukur tinggi badan	✓		Masih berfungsi dengan baik, akan tetapi sudah berkarat.
9.	P3K dan P3P, meliputi: a. Tersedianya obat-obatan P3K dan P3P	✓		obat-obatannya masih berfungsi dengan baik
	b. Tersedianya ruang khusus untuk P3K dan P3P	✓		kondisinya terawat dengan baik.
	c. Tersedianya guru atau tenaga lain yang telah mengikuti pelatihan P3K	✓		Guru UKS sudah mengikuti pelatihan P3K dari puskesmas
10.	Pengawasan warung/ kantin sekolah	✓		biasanya di lakukan dari pihak puskesmas.
	PELAKSANAAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH			
11.	Tersedianya air bersih	✓		Air bersih di dapat dari sumur.
12.	Tersedianya tempat cuci tangan	✓		tempat cuci tangan terawat dan berfungsi dg baik
13.	Tersedianya WC/ jamban yang berfungsi dengan baik	✓		Terdapat 3 WC yang masih berfungsi, akan tetapi pintunya mulai rusak

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
14.	Tersedianya tempat sampah	✓		kondisinya terawat dengan baik.
15	Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi dengan baik	✓		adanya resapan yang masih berfungsi dengan baik.
16.	Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	✓		Halaman cukup luas, bersih dan terawat dengan baik.
17.	Tersedianya pojok UKS	✓		kurang terawat, di karenakan jarang di gunakan.
18.	Tersedianya poster bahaya rokok	✓		kondisinya sudah rusak akibat di makan usia.
19.	Tersedianya poster anti narkoba	✓		kondisinya sudah rusak akibat di makan usia.
20	Memiliki kantin/ warung sekolah		✓	karena sudah ada beberapa warga sekitar yang berjualan di sekitar sekolah.
21.	Memiliki pagar		✓	Belum memiliki pagar
22.	Memiliki ruang ibadah	✓		Ruang ibadah cukup luas, akan tetapi kurang terawat

Magelang, 05 Mei 2017
Observer

Rida Dhukhaul Amiroh
NPM. 13.0305.0142

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH MENOREH

Alamat Sekolah : Dukun Alun-alun Menoreh, salaman

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan penelitian ini.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	PENDIDIKAN KESEHATAN			
1.	Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler, meliputi: a. Terdapat jadwal program kesehatan sekolah	✓		jadwal program kesehatan sekolah tertempel di ruang guru dan ruang kelas masing-masing yg kondisinya terawat.
	b. Terdapat asesmen atau perkembangan kesehatan siswa	✓		Dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali
	c. Terdapat guru/ Pembina UKS	✓		sudah memiliki pembina UKS dan sudah mengikuti pelatihan dari puskesmas.
2.	Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat Silabus	✓		setiap kelas sudah ada silabusnya
	b. Terdapat RPP	✓		RPP di buat berdasarkan silabus.
	c. Terdapat materi pendidikan kesehatan	✓		Materi pendidikan di sesuaikan dengan kelasnya masing-masing.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
3.	Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku bagi guru mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak didik	✓		Terawat dengan baik dan tertata rapi di ruang perpustakaan.
	b. Terdapat buku bagi guru mengenai pendidikan kesehatan	✓		kondisinya terawat dengan baik dan tertata rapi di ruang perpustakaan.
4.	Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku pedoman perilaku hidup sehat		✓	Belum mempunyai buku pedoman PHBS
	b. Terdapat buku yang berisi pencegahan penyakit		✓	Belum mempunyai buku yang berisi pencegahan penyakit.
	c. Tersedianya buku yang berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi (meliputi: kesehatan kuku, gigi, kulit dan lain sebagainya)	✓		Terawat dengan baik dan tertata rapi di rak buku perpustakaan
5.	Tersedianya guru pendidikan jasmani	✓		guru penjas lulusan S1.
	PELAYANAN KESEHATAN			
6.	Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja, meliputi: a. Penyuluhan kebersihan perseorangan	✓		Dilakukan setiap satu minggu sekali
	b. Penyuluhan bagaimana melakukan pencegahan penyakit	✓		Dilakukan setiap satu minggu sekali
	c. Penyuluhan membiasakan siswa memakan makanan yang bergizi	✓		Dilakukan setiap satu minggu sekali
7.	Penjaringan kesehatan, meliputi: a. Pelaksanaan imunisasi	✓		Rutin di lakukan, untuk jadwal menunggu pemberitahuan dari puskesmas.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	b. Pemeriksaan gigi, THT, kuku, rambut, kerapian baju dsb.	✓		Dilakukan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari sabtu.
	c. Pemeriksaan status gizi anak oleh guru di bantu dokter	✓		Dilakukan setiap tahun, dan biasanya jadwalnya menunggu pemberitahuan dari puskesmas.
8.	Pengukuran TB dan BB, meliputi: a. Tersedianya alat ukur berat badan/ timbangan	✓		kondisinya terawat dg baik dan masih bisa di gunakan.
	b. Tersedianya alat ukur tinggi badan	✓		kondisinya terawat dengan baik dan masih berfungsi dengan baik.
9.	P3K dan P3P, meliputi: a. Tersedianya obat-obatan P3K dan P3P	✓		Obat-obatan sudah ada dan terdapat di kotak P3K
	b. Tersedianya ruang khusus untuk P3K dan P3P	✓		kondisinya terawat dengan baik dan masih berfungsi
	c. Tersedianya guru atau tenaga lain yang telah mengikuti pelatihan P3K	✓		sudah mengikuti pelatihan P3K dari puskesmas
10.	Pengawasan warung/ kantin sekolah	✓		Dilakukan setiap minggu sekali, tepatnya pada hari senin.
	PELAKSANAAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH			
11.	Tersedianya air bersih	✓		Air bersih di dapat dari sumur
12.	Tersedianya tempat cuci tangan	✓		Masih berfungsi dengan baik, dan terdapat beberapa di depan ruang kelas.
13.	Tersedianya WC/ jamban yang berfungsi dengan baik	✓		Terdapat 4 wc yang masih berfungsi dengan baik.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
14.	Tersedianya tempat sampah	✓		Terawat dengan baik, tersedia di depan ruang kelas masing-masing.
15.	Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi dengan baik	✓		Di bikin resapan
16.	Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	✓		Halaman sekolah cukup luas, rapi, dan terawat dengan baik.
17.	Tersedianya pojok UKS	✓		Masih berfungsi dengan baik.
18.	Tersedianya poster bahaya rokok	✓		poster bahaya rokok tertempel di ruang UKS, dan kondisinya terawat dg baik.
19.	Tersedianya poster anti narkoba	✓		poster anti narkoba tertempel di ruang UKS berdebelahan dg poster bahaya rokok. kondisinya masih terawat dg baik.
20	Memiliki kantin/ warung sekolah		✓	sudah ada beberapa warga sekitar yang berjualan di sekitar sekolah.
21.	Memiliki pagar	✓		kondisi pagar masih bisa berfungsi dengan baik dan terawat.
22.	Memiliki ruang ibadah	✓		Ruang ibadah cukup luas, rapi dan terawat dengan baik.

Magelang, 06 Mei 2017
Observer

Rida Dhukhaul Amiroh
NPM. 13.0305.0142

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di

SD Muhammadiyah se – Kecamatan Salaman

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO

Alamat Sekolah : Tubansari Margoyoso, Salaman.

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan penelitian ini.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	PENDIDIKAN KESEHATAN			
1.	Pendidikan jasmani dan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler, meliputi: a. Terdapat jadwal program kesehatan sekolah	✓		Jadwal program kesehatan sekolah tertempel di ruang guru dan ruang kelas~~as~~ masing-masing
	b. Terdapat asesmen atau perkembangan kesehatan siswa	✓		Dilakukan secara rutin
	c. Terdapat guru/ Pembina UKS	✓		sudah memiliki pembina oks yang sudah mengikuti pelatihan dari puskesmas
2.	Guru membuat rencana pembelajaran pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat Silabus	✓		setiap kelas sudah ada silabusnya
	b. Terdapat RPP	✓		RPP di buat berdasarkan silabus yang sudah ada
	c. Terdapat materi pendidikan kesehatan	✓		Materi pendidikan disesuaikan dengan kelasnya masing-masing

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
3.	Tersedianya buku pegangan guru tentang pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku bagi guru mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak didik	✓		Terawat dan tertata dengan baik di ruang Perpustakaan
	b. Terdapat buku bagi guru mengenai pendidikan kesehatan	✓		Terawat dan tertata dengan baik di ruang Perpustakaan.
4.	Tersedianya buku bacaan pendidikan kesehatan, meliputi: a. Terdapat buku pedoman perilaku hidup sehat	✓		Terdapat buku PHBS yang kondisinya sudah mulai rusak
	b. Terdapat buku yang berisi pencegahan penyakit	✓		Terdapat buku yg berisi pencegahan penyakit yg kondisinya masih terawat dengan baik
	c. Tersedianya buku yang berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi (meliputi: kesehatan kuku, gigi, kulit dan lain sebagainya)		✓	Belum terdapat buku yg berisi cara pemeliharaan kesehatan pribadi
5.	Tersedianya guru pendidikan jasmani	✓		guru penjas sudah berpendidikan S1
	PELAYANAN KESEHATAN			
6.	Dilaksanakannya penyuluhan kesehatan remaja, meliputi: a. Penyuluhan kebersihan perseorangan	✓		Di laksanakan setiap satu minggu sekali
	b. Penyuluhan bagaimana melakukan pencegahan penyakit	✓		Di laksanakan setiap satu minggu sekali.
	c. Penyuluhan membiasakan siswa memakan makanan yang bergizi	✓		Jarang di laksanakan
7.	Penjaringan kesehatan, meliputi: a. Pelaksanaan imunisasi	✓		Rutin di laksanakan, untuk jadwal menunggu pemberitahuan dari puskesmas.

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	b. Pemeriksaan gigi, THT, kuku, rambut, kerapian baju dsb.	✓		Di lakukan satu minggu sekali terkadang tidak menentu
	c. Pemeriksaan status gizi anak oleh guru di bantu dokter		✓	kurangnya sosialisasi dengan puskesmas
8.	Pengukuran TB dan BB, meliputi: a. Tersedianya alat ukur berat badan/ timbangan	✓		alat ukur berat badan masih berfungsi dg baik akan tetapi kurang terawat.
	b. Tersedianya alat ukur tinggi badan	✓		alat ukur tinggi badan kondisinya masih bisa berfungsi dan terawat dg baik
9.	P3K dan P3P, meliputi: a. Tersedianya obat-obatan P3K dan P3P	✓		Obat - obatan P3K sudah tersedia dengan baik
	b. Tersedianya ruang khusus untuk P3K dan P3P	✓		Untuk P3K kondisinya kurang terawat
	c. Tersedianya guru atau tenaga lain yang telah mengikuti pelatihan P3K	✓		guru UKS sudah mengikuti pelatihan P3K dari puskesmas
10.	Pengawasan warung/ kantin sekolah	✓		Di lakukan oleh pihak puskesmas, tg jadwalnya tidak menentu
	PELAKSANAAN PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH			
11.	Tersedianya air bersih	✓		Air bersih di dapat dari sumur.
12.	Tersedianya tempat cuci tangan	✓		Terdapat tempat cuci tangan yg kondisinya kurang terawat
13.	Tersedianya WC/ jamban yang berfungsi dengan baik	✓		terdapat WC/ jamban yang masih berfungsi dan kebersihannya kurang terjaga

NO	PERNYATAAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
14.	Tersedianya tempat sampah	✓		Terdapat tempat sampah di ruang kelas masing-masing yg terawat dg baik.
15	Tersedianya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi dengan baik	✓		saluran pembuangan di buat resapan dan kondisinya terawat
16.	Tersedianya halaman/ pekarangan/ lapangan	✓		Halaman sekolah cukup luas, terawat dan terhindar dari barang yang membahayakan
17.	Tersedianya pojok UKS	✓		Terdapat pojok uks yang kondisinya kurang terawat dengan baik
18.	Tersedianya poster bahaya rokok		✓	belum terdapat poster bahaya rokok di sekolah
19.	Tersedianya poster anti narkoba		✓	Belum terdapat poster anti narkoba di sekolah.
20	Memiliki kantin/ warung sekolah		✓	sudah ada beberapa warga sekitar yang berjualan di sekitar sekolah
21.	Memiliki pagar	✓		kondisi pagar sekolah masih berfungsi dengan baik
22.	Memiliki ruang ibadah	✓		Terdapat ruang ibadah yang kondisinya terawat dengan baik.

Magelang, 10. Mei 2017
Observer

Rida Dhukhaul Amiroh
NPM. 13.0305.0142

Lampiran 7 Catatan Lapangan

1. SD Muhammadiyah Kaliabu

CATATAN LAPANGAN 1

Mengurus Perizinan

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 April 2017
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Kaliabu

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 26 April 2017 peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kaliabu untuk menemui Kepala Sekolah guna memberikan surat izin penelitian dan proposal penelitian serta membuat janji terkait pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah Kaliabu. Setelah hari dan waktu yang telah disepakati oleh Kepala sekolah, peneliti pamit kepada Kepala Sekolah untuk melanjutkan ke SD selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 Mei 2017
Jam : 09.00 s.d. 10.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Kaliabu
Sumber Data : Miftakhodin, A.Ma

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala sekolah SD Muhammadiya Kaliabu Salaman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka diperoleh data mengenai pelaksanaan Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman. yang sudah berjalan dengan lancar. Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Kaliabu dilaksanakan dengan cara dilakukan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam pembelajarannya belum padat seperti kelas tinggi. Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Adapun peran guru dalam kegiatan UKS yaitu selalu mengkoordinir, mengingatkan tugas para dokter kecil yang ada di UKS dan selalu mengecek keadaan UKS yang meliputi: kebersihan UKS dan obat-obatannya. Untuk obat-obatan biasanya pihak sekolah bekerjasama dengan puskesmas karena puskesmas sudah menyarankan dan menghimbaunya, puskesmas juga siap membantunya baik dalam peralatannya maupun obat-obatannya. selebihnya pihak sekolah membeli obat-obatan tersebut menggunakan dana yang ada. Fasilitas yang ada dalam UKS sudah cukup memadai dan dalam keadaan terawat dan masih berfungsi dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal	: Kamis, 04 Mei 2017
Jam	: 09.00 s.d. 10.00
Lokasi	: SD Muhammadiyah Kaliabu
Sumber Data	: Yogie Saputra.

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru Olahraga dan sekaligus sebagai Guru UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu Salaman. Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Kaliabu dilaksanakan dengan cara dilakukan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam pembelajarannya belum padat seperti kelas tinggi. Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan dengan cara penyuluhan dan bimbingan kepada siswa siswi tersebut. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat iasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengetahui mengenai pentingnya lingkungan sehat tersebut, biasanya pihak sekolah melaksanakan pembinaan lingkungan sehat itu dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat. Adapun peran guru dalam kegiatan UKS yaitu selalu mengkoordinir, mengingatkan tugas para dokter kecil yang ada di UKS dan selalu mengecek keadaan UKS yang meliputi: kebersihan UKS dan obat-obatannya. Untuk obat-obatan biasanya pihak sekolah bekerjasama dengan puskesmas karena puskesmas sudah menyarankan dan menghimbaunya, puskesmas juga siap membantunya baik dalam peralatannya maupun obat-obatannya. selebihnya pihak sekolah membeli obat-obatan tersebut menggunakan dana yang ada. Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di UKS sudah dicatat dan dibukukan secara teratur, untuk laporan ke puskesmas.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Kaliabu
Sumber Data : Intan Sofia

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kaliabu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat data mengenai adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilakukan secara berkala seperti pemeriksaan kuku, kerapian baju, rambut dan sebagainya, biasanya pemeriksaan tersebut dilakukan pada hari senin.

2. SD Muhammadiyah Jetis

CATATAN LAPANGAN 1

Mengurus Perizinan

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : 09.50 – 10.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Jetis

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 26 April 2017 peneliti datang ke SD Muhammadiyah Jetis untuk menemui Kepala Sekolah guna memberikan surat izin penelitian dan proposal penelitian serta membuat janji terkait pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah Jetis. Setelah hari dan waktu yang telah disepakati oleh Kepala sekolah, peneliti pamit kepada Kepala Sekolah untuk melanjutkan ke SD selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 06 Mei 2017
Pukul : 09.00 s.d. 10.00
Lokasi : SD Muhammadiyah Jetis
Sumber Data : Hidayah, S.Pd.SD

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Jetis

Dari hasil wawancara tersebut didapat data mengenai pelaksaan UKS yang masih kurang maksimal dikarenakan keterbatasan yang bermacam-macam seperti alat-alatnya kemudian pembekalan siswanya. Biasanya UKS tesebut

kurang berjala apabila puskesmas tidak membekali/ membinanya. guru UKS di SD tersebut sebenarnya sudah ada, akan tetapi kurang aktif dikarenakan banyaknya kegiatan. SD Muhammadiyah Jetis juga sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Untuk manajemen UKS di SD tersebut kurang begitu maksimal dan kurang terkoordinir serta untuk fasilitasnya kurang memadai juga.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 06 Mei 2017
Pukul : 10.15 s.d. 10.50
Lokasi : SD Muhammadiyah Jetis
Sumber Data : Haryati, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelas IV dan sekaligus guru UKSdi SD Muhammadiyah Jetis.

Dari hasil wawancara tersebut didapat data mengenai pelaksaan UKS di SD Muhammadiyah Jetis yang masih kurang maksimal. SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan Usaha kesehatan sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah. SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan diadakan dengan adanya pembentukan dokter kecil yang sangat berperan sekali mengenai pelaksanaan UKS karena bisa membantu untuk pelaksanaan UKS tersebut, dokter kecil dibentuk pada kelas tinggi yaitu kelas 4 dan 5. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara guru UKS langsung tanggap apabila ada siswa yang sakit, misalnya siswa tersebut sakit perut kemudian guru UKS memberikan obat berupa minyak kayu putih/ obat sakit perut, kalau siswa tersebut sakit perutnya dikarenakan

belum makan biasanya guru UKS menyuruh siswa tersebut untuk makan dengan cara dibelikan makanan oleh guru tersebut. Apabila sakitnya masih berlanjut biasanya guru membawanya ke puskesmas/ rumah sakit terdekat, karena pihak sekolah sudah bekerjasama dengan puskesmas.

Sedangkan pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat biasanya SD Muhammadiyah Jetis membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan mencuci tangan. Peran guru dalam pelaksanaan UKS yaitu dengan cara merangkul semua guru tidak hanya guru UKS saja yang terlibat akan tetapi saling bekerjasama. Obat-obatan biasanya didapatkan dengan cara membelinya dengan dana yang ada, terkadang obat-obatan tersebut diperoleh dari puskesmas juga. Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di UKS tidak mesti untuk dicatat, untuk pencatatan berat dan tinggi badan biasanya dicatat di buku absen perkelasnya masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	: Sabtu, 13 Mei 2017
Pukul	: 08.30 – 09.30 WIB
Lokasi	: SD Muhammadiyah Jetis
Sumber Data	: Hidayatul Mufida

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas V di SD Muhammadiyah Jetis

Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat data mengenai adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilakukan setiap hari senin pada saat upacara/ sesudah upacara, dalam kegiatan UKS terdapat pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan gigi, kuku, rambut, kerapian baju dan sebagainya. Apabila ada siswa yang sakit guru UKS segera tanggap untuk mengobati/ membawanya ke UKS.

3. SD Muhammadiyah Menoreh

CATATAN LAPANGAN 1

Mengurus Perizinan

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : 10.30 – 10.50 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Menoreh

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 26 April 2017 peneliti datang ke SD Muhammadiyah Menorehuntuk menemui Kepala Sekolah guna memberikan surat izin penelitian dan proposal penelitian serta membuat janji terkait pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah Menoreh. Setelah hari dan waktu yang telah disepakati oleh Kepala sekolah, peneliti pamit kepada Kepala Sekolah untuk melanjutkan ke SD selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 06 Mei 2017
Pukul : 09.30 s.d. 10.20
Lokasi : SD Muhammadiyah Menoreh
Sumber Data : Ely Budi Prawesti, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Menoreh Salaman.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data berupa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh Salaman. Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Menoreh dilaksanakan dengan cara pelaksanaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan

gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaaan rambut, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali, satu bulan dan bahkan setiap satu semester sekali. SD Muhammadiyah Menoreh sudah melaksanakan MOU dengan puskesmas, misalnya apabila ada siswa yang sakit dan sakitnya tersebut berlanjut maka pihak sekolah merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Menoreh sudah berjalan dengan lancar tetapi memang harus ditingkatkan lagi. dalam pelaksanaannya SD tersebut sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat. Sedangkan untuk peralatan yang ada di UKS sudah memadai, seperti: stethoskop, thermometer, penimbang BB, pengukur TB, tensimeter, obat-obatan dan lain sebagainya. Pengadaan alat tersebut dilaksanakan kurang lebih sekitar tahun 2010, dan keadaannya pun masih terawat dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal	: Sabtu, 06 Mei 2017
Pukul	: 10.30 – 11.30 WIB
Lokasi	: SD Muhammadiyah Menoreh
Sumber Data	: Dhestie Swityaningsih, S.sos

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru Kelas V dan sekaligus Guru UKS di SD Muhammadiyah Menoreh Salaman.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data berupa gambaran terkait pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh Salaman. Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Menoreh sudah berjalan dari dulu hingga sekarang, biasanya setiap hari sabtu dilaksanaakan pemeriksaan kuku, rambut, gigi dan kerapian sedangkan untuk PHBS seperti

cuci tangan dan gosok gigi bersama dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari jumat. Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Menoreh sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Adapun pelaksanaan Pendidikan Kesehatan yang biasanya dilaksanakan penyuluhan dari puskesmas secara berkala seperti: penyuluhan seks untuk kelas tinggi dan lain sebagainya. Untuk Pelayanan Kesehatan biasanya kalau ada siswa yang sakit ditangani sesegera mungkin, dan apabila sakitnya masih berlanjut pihak sekolah merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat terdapat sanitasi dan tempat sampah yang tersedia didepan kelasnya masing-masing. Untuk struktur organisasi UKS sudah tertempel di ruang UKS serta jadwal untuk dokter kecil juga sudah tertempel di ruang UKS.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin, 08 Mei 2017
Pukul	: 09.10 – 10.05 WIB
Lokasi	: SD Muhammadiyah Menoreh
Sumber Data	: Naswa Naila Isnani

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas V di SD Muhammadiyah Menoreh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat data mengenai adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilaksanakan setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum’at, satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali.

4. SD Muhammadiyah Margoyoso

CATATAN LAPANGAN 1

Mengurus Perizinan

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : 11.00 – 11.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Margoyoso

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 26 April 2017 peneliti datang ke SD Muhammadiyah Margoyoso untuk menemui Kepala Sekolah guna memberikan surat izin penelitian dan proposal penelitian serta membuat janji terkait pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah Margoyoso. Setelah hari dan waktu yang telah disepakati oleh Kepala sekolah, peneliti mohon pamit kepada Kepala Sekolah.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah
Sumber Data : Ibu Rini Juniyati, S.Pd.SD

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Margoyoso.

Dari hasil wawancara tersebut didapat data mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan,

akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun sekali. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan Kesehatan.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 10.15 – 11.20
Lokasi : SD Muhammadiyah Margoyoso
Sumber Data : Ria Andriyani, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru Kelas IV dan sekaligus sebagai guru UKS di SD Muhammadiyah Margoyoso.

Dari hasil wawancara yang sdah dilakukan didapat data mengenai Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun sekali, kemudian dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso biasanya dari pihak Puskesmas datang ke sekolah guna memberikan pengetahuan mengenai UKS dengan cara melakukan penyuluhan kepada kelas IV, dikarenakan baru kelas IV yang

dibentuk dokter kecilnya. Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS guna di tangani dan di obati, sehingga siswa dapat mengikuti segala kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan 5 yang terbagi dalam jum'at sehat dan jumat bersih, jum'at sehat biasanaya pihak sekolah melaksanakan olahraga bersama berupa senam/ jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah, kemudian untuk jum'at bersih dilakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2017
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Margoyoso
Sumber Data : Desta Anggita Ayurahani

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Margoyoso. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapat data mengenai adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kemudian adanya pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setahun sekali. Apabila ada siswa yang sedang sakit Bapak/ Ibu guru selalu membawanya ke ruang UKS.

Lampiran 8 Reduksi Data, Display Data dan Kesimpulan

REDUKSI DATA, DISPLAY DATA DAN KESIMPULAN
PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD MUHAMMADIYAH KALIABU

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	"Biasanya dilakukan dengan penyuluhan dan bimbingan-bimbingan pada siswa mbak, khususnya kelas tinggi karena kelas rendah jam belajarnya belum seperti kelas tinggi"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu dilakukan dengan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarannya belum padat seperti kelas tinggi.
	"Dilaksanakan dengan cara penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi kelas tinggi, karena untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarnya belum padat seperti kelas tinggi"	Guru UKS	
	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan cara melakukan penyuluhan dan bimbingan-bimbingan kepada siswa	Observasi	
TRIAS UKS	"Insyallah sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan
	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak. Seperti bimbingan, penyuluhan dan masih	Guru UKS	

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
	banyak lagi”		Lingkungan Sehat.
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	“Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan kuku, rambut, kerapian dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sehat biasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengerti bagaimana lingkungan sehat itu, apa lingkungan sehat itu dan seperti apa lingkungan sehat itu, biasanya kami melaksanakan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat.”	Guru UKS	Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan dengan cara penyuluhan dan bimbingan kepada siswa siswi tersebut. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat iasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengetahui mengenai pentingnya lingkungan sehat tersebut, biasanya pihak sekolah melaksanakan pembinaan lingkungan sehat itu dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat. Dari hasil dokumentasi terdapat

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
	Adanya dokumen-dokumen mengenai pelaksanaan UKS yang diisi ketika kegiatan UKS berlangsung	Dokumentasi	dokumen-dokumen/ buku yang digunaan untuk mencatat segala bentuk kegiatan yang dilakukan di UKS

REDUKSI DATA, DISPLAY DATA DAN KESIMPULAN
PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD MUHAMMADIYAH JETIS

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	"Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya, kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Jetis yang masih kurang maksimal dikarenakan adanya keterbatasan mengenai alat-alatnya, pembekalan siswanya serta guru UKS yang begitu kurang aktif.
	"Untuk pelaksanaannya masih kurang begitu lancar mbak karena keterbatasan alat-alatnya juga, mbak"	Guru UKS	
TRIAS UKS	"Ya, kalo pelaksanaanya TRIAS UKS si sudah secara otomatis"	Kepala Sekolah	SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan Usaha kesehatan sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah.
	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	Guru UKS	
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan	"Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dilakukan dengan cara ada dokter kecil, mbak. Dokter kecil ini dibentuk dari kelas IV dan V, dengan adanya dokter kecil ya sangat	Guru UKS	Pendidikan kesehatan diadakan dengan adanya pembentukan dokter kecil yang sangat berperan sekali mengenai pelaksanaan UKS karena bisa membantu

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
Lingkungan Sehat	berperan sekali mbak karena bisa membantu, seumpama ada anak yang sakit, guru memberi ini ini besok kalo ada yang sakit ditolong seperti ini ini. Lalu untuk Pelaksanaan pelayanan kesehatan ya kalo ada yang sakit ya diobati menggunakan obat yang ada di P3K itu. seumpama ada siswa yang sakit kemudian ditanya sakit perut, terus siswa tersebut perutnya dikasih minyak kayu putih/ disuruh makan dan dibelikan makan oleh guru. Nanti kalo belum sembuh dibawa ke puskesmas, kalo tidak mau dibawa ke puskesmas ya nanti diantar pulang kerumah orang tua, biasanya si seperti itu, mbak. Kemudian untuk pembinaan lingkungan sehat biasanya kami membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menyuruh siswa mencuci tangan setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, mbak."		untuk pelaksanaan UKS tersebut, dokter kecil dibentuk pada kelas tinggi yaitu kelas 4 dan 5. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara guru UKS langsung tanggap apabila ada siswa yang sakit, misalnya siswa tersebut sakit perut kemudian guru UKS memberikan obat berupa minyak kayu putih/ obat sakit perut, kalau siswa tersebut sakit perutnya dikarenakan belum makan biasanya guru UKS menyuruh siswa tersebut untuk makan dengan cara dibelikan makanan oleh guru tersebut. Apabila sakitnya masih berlanjut biasanya guru membawanya ke puskesmas/ rumah sakit terdekat, karena pihak sekolah sudah bekerjasama dengan puskesmas. Untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat biasanya SD Muhammadiyah Jetis membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan mencuci tangan.

REDUKSI DATA, DISPLAY DATA DAN KESIMPULAN
PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD MUHAMMADIYAH MENOREH

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	"Kalo di sekolah ini yang pertama UKS itu ada pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu, mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, dan pemeriksaan rambut, kemudian selain itu juga ada pemeriksaan berkala yang dilakukan mingguan, satu bulan sekali, bahkan ada yang dilakukan setiap satu semester sekali seperti pengukuran berat dan tinggi badan dan juga PHBSnya"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh dilaksanakan dengan cara setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum'at, satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali
	"Ya, sudah berjalan dari dulu to, mbak. Setiap sabtu terus mungkin setiap bulan tepatnya hari jum'at ada cuci tangan dan ada gosok gigi bersama, untuk hari sabtu cuma pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian"	Guru UKS	
	"Ada pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian baju setiap hari sabtu mbak"	Siswa	
TRIAS UKS	"Enggeh, mbak sudah menerapkan TRIAS	Kepala Sekolah	Dalam pelaksanaan UKS SD

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
	UKS”		Muhammadiyah Menoreh sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
	“Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak”	Guru UKS	
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	“Untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dari puskesmas ada penyuluhan mbak, untuk waktunya berkala. Pendidikan seks juga ada mbak tapi Cuma untuk kelas-kelas tertentu, biasanya kelas tinggi. Pelayanan Kesehatan ya seadanya, maksudnya semampunya kita tangani dengan fasilitas yang ada disekolah, ya mungkin kita hanya menyediakan P3K untuk kecelakaan-kecelakaan kecil, lalu guru UKS langsung tanggap mbak. Sedangkan untuk lingkungan sehat sudah ada sanitasi, pembuangan air kotor terus ada tempat sampah disetiap kelas sudah ada”	Guru UKS	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan yang biasanya dilaksanakan penyuluhan dari puskesmas secara berkala seperti: penyuluhan seks untuk kelas tinggi dan lain sebagainya. Untuk Pelayanan Kesehatan biasanya kalau ada siswa yang sakit ditangani sesegera mungkin, dan apabila sakitnya masih berlanjut pihak sekolah merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat terdapat sanitasi dan tempat sampah yang tersedia didepan kelasnya masing-masing.

REDUKSI DATA, DISPLAY DATA DAN KESIMPULAN
PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	"Belum bisa terjadwal dengan baik mbak di karenakan pembinaan UKS ini dilaksanakan hanya setahun sekali. Akan tetapi kami berusaha melaksanakan kegiatan UKS ini dengan sebaik mungkin, mbak"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun sekali. Pihak sekolah berusaha untuk melaksanakan kegiatan UKS tersebut dengan sebaik mungkin.
	"Kalo pelaksanaannya masih belum maksimal ya mbak, karena masalah pengetahuan anak-anak belum begitu bpaham dan mengetahui mengenai UKS dan kegunaannya itu bagaimana"	Guru UKS	
	"Ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setahun sekali, mbak"	Siswa	
TRIAS UKS	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"	Kepala Sekolah	Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan
	"Sudah sebagian menerapkan TRIAS UKS ada juga sebagian yang belum menerapkannya, mbak"	Guru UKS	

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
			Kesehatan
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	"Pelaksanaan pendidikan kesehatan biasanya sekolah memberikan penyuluhan untuk kelas IV penyuluhan dilakukan oleh puskesmas, mbak, Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"	Kepala Sekolah	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso biasanya dari pihak Puskesmas datang ke sekolah guna memberikan pengetahuan mengenai UKS dengan cara melakukan penyuluhan kepada kelas IV, dikarenakan baru kelas IV yang dibentuk dokter kecilnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru UKS, Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS guna di tangani dan di obati, sehingga siswa dapat mengikuti segala kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkunga sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan 5 yang terbagi dalam jum'at sehat dan jumat bersih,
	"Biasanya pihak puskesmas datang kesini, memberikan penyuluhan dengan kelas IV, karena memang yang dibentuk dokter kecil baru kelas IV saja, mbak, Biasanya untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS, misalnya ada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari	Guru UKS	

ASPEK	INFORMASI	SUMBER	KESIMPULAN
	senin terus ada siswa yang sakit, nah kemudian guru UKS membawa siswa tersebur keruang UKS untuk diobati. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"		jum'at sehat biasanya pihak sekolah melaksanakan olahraga bersama berupa senam/ jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah, kemudian untuk jum'at bersih dilakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah.

Lampiran 9 Triangulasi Sumber

TRIANGULASI SUMBER

SD MUHAMMADIYAH KALIABU

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Biasanya dilakukan dengan penyuluhan dan bimbingan-bimbingan pada siswa mbak, khususnya kelas tinggi karena kelas rendah jam belajarnya belum seperti kelas tinggi"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu dilakukan dengan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarannya belum padat seperti kelas tinggi.
	Guru UKS	"Dilaksanakan dengan cara penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi kelas tinggi, karena untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarnya belum padat seperti kelas tinggi"	
	Observasi	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan cara melakukan penyuluhan dan bimbingan-	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		bimbingan kepada siswa	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Insyallah sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
	Guru UKS	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak. Seperti bimbingan, penyuluhan dan masih banyak lagi"	
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	Guru UKS	"Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan kuku, rambut, kerapian dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah	Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan dengan cara penyuluhan dan bimbingan kepada siswa siswi tersebut. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat iasanya SD Muhammadiyah Kaliabu

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		senam. Sedangkan untuk pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sehat biasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengerti bagaimana lingkungan sehat itu, apa lingkungan sehat itu dan seperti apa lingkungan sehat itu, biasanya kami melaksanakan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat."	bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengetahui mengenai pentingnya lingkungan sehat tersebut, biasanya pihak sekolah melaksanakan pembinaan lingkungan sehat itu dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat. Dari hasil dokumentasi terdapat dokumen-dokumen/ buku yang digunaan untuk mencatat segala bentuk kegiatan yang dilakukan di UKS
	Dokumentasi	Adanya dokumen-dokumen mengenai pelaksanaan UKS yang diisi ketika kegiatan UKS berlangsung	

TRIANGULASI SUMBER

SD MUHAMMADIYAH JETIS

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya, kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan"	Pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Jetis yang masih kurang maksimal dikarenakan adanya keterbatasan mengenai alat-alatnya, pembekalan siswanya serta guru UKS yang begitu kurang aktif.
	Guru UKS	"Untuk pelaksanaannya masih kurang begitu lancar mbak karena keterbatasan alat-alatnya juga, mbak"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Ya, kalo pelaksanaanya TRIAS UKS si sudah secara otomatis"	SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan Usaha kesehatan sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah.
	Guru UKS	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	
Pelaksanaan	Guru UKS	"Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan	Pendidikan kesehatan diadakan dengan adanya

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat		dilakukan dengan cara ada dokter kecil, mbak. Dokter kecil ini dibentuk dari kelas IV dan V, dengan adanya dokter kecil ya sangat berperan sekali mbak karena bisa membantu, seumpama ada anak yang sakit, guru memberi ini ini besok kalo ada yang sakit ditolong seperti ini ini. Lalu untuk Pelaksanaan pelayanan kesehatan ya kalo ada yang sakit ya diobati menggunakan obat yang ada di P3K itu. seumpama ada siswa yang sakit kemudian ditanya sakit perut, terus siswa tersebut perutnya dikasih minyak kayu putih/ disuruh makan dan dibelikan makan oleh guru. Nanti kalo belum sembuh dibawa ke puskesmas, kalo tidak mau dibawa ke puskesmas ya nanti diantar pulang kerumah orang tua, biasanya si seperti itu,	pembentukan dokter kecil yang sangat berperan sekali mengenai pelaksanaan UKS karena bisa membantu untuk pelaksanaan UKS tersebut, dokter kecil dibentuk pada kelas tinggi yaitu kelas 4 dan 5. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara guru UKS langsung tanggap apabila ada siswa yang sakit, misalnya siswa tersebut sakit perut kemudian guru UKS memberikan obat berupa minyak kayu putih/ obat sakit perut, kalau siswa tersebut sakit perutnya dikarenakan belum makan biasanya guru UKS menyuruh siswa tersebut untuk makan dengan cara dibelikan makanan oleh guru tersebut. Apabila sakitnya masih berlanjut biasanya guru membawanya ke puskesmas/ rumah sakit terdekat, karena pihak sekolah sudah bekerjasama dengan puskesmas. Untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		mbak. Kemudian untuk pembinaan lingkungan sehat biasanya kami membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menyuruh siswa mencuci tangan setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, mbak.”	biasanya SD Muhammadiyah Jetis membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan mencuci tangan.

TRIANGULASI SUMBER

SD MUHAMMADIYAH MENOREH

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Kalo di sekolah ini yang pertama UKS itu ada pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu, mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, dan pemeriksaan rambut, kemudian selain itu juga ada pemeriksaan berkala yang dilakukan mingguan, satu bulan sekali, bahkan ada yang dilakukan setiap satu semester sekali seperti pengukuran berat dan tinggi badan dan juga PHBSnya"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh dilaksanakan dengan cara setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum'at, satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali
	Guru UKS	"Ya, sudah berjalan dari dulu to, mbak. Setiap sabtu terus mungkin setiap bulan tepatnya hari jum'at ada cuci tangan dan ada gosok gigi bersama, untuk hari sabtu cuma pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian"	
	Siswa	"Ada pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian baju setiap hari sabtu mbak"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Enggeh, mbak sudah menerapkan TRIAS UKS"	Dalam pelaksanaan UKS SD Muhammadiyah Menoreh sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan
	Guru UKS	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
			Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	Guru UKS	"Untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dari puskesmas ada penyuluhan mbak, untuk waktunya berkala. Pendidikan seks juga ada mbak tapi Cuma untuk kelas-kelas tertentu, biasanya kelas tinggi. Pelayanan Kesehatan ya seadanya, maksudnya semampunya kita tangani dengan fasilitas yang ada disekolah, ya mungkin kita hanya menyediakan P3K untuk kecelakaan-kecelakaan kecil, lalu guru UKS langsung tanggap mbak. Sedangkan untuk lingkungan sehat sudah ada sanitasi, pembuangan air kotor terus ada tempat sampah disetiap kelas sudah ada"	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan yang biasanya dilaksanakan penyuluhan dari puskesmas secara berkala seperti: penyuluhan seks untuk kelas tinggi dan lain sebagainya. Untuk Pelayanan Kesehatan biasanya kalau ada siswa yang sakit ditangani sesegera mungkin, dan apabila sakitnya masih berlanjut pihak sekolah merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat terdapat sanitasi dan tempat sampah yang tersedia didepan kelasnya masing-masing.

TRIANGULASI SUMBER

SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Belum bisa terjadwal dengan baik mbak di karenakan pembinaan UKS ini dilaksanakan hanya setahun sekali. Akan tetapi kami berusaha melaksanakan kegiatan UKS ini dengan sebaik mungkin, mbak"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun sekali. Pihak sekolah berusaha untuk melaksanakan kegiatan UKS tersebut dengan sebaik mungkin.
	Guru UKS	"Kalo pelaksanaannya masih belum maksimal ya mbak, karena masalah pengetahuan anak-anak belum begitu paham dan mengetahui mengenai UKS dan kegunaannya itu bagaimana"	
	Siswa	"Ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setiap tahun sekali, mbak"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"	Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan Kesehatan
	Guru UKS	"Sudah sebagian menerapkan TRIAS UKS ada juga sebagian yang belum menerapkannya, mbak"	
Pelaksanaan Pendidikan	Kepala Sekolah	"Pelaksanaan pendidikan kesehatan	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SD

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat		biasanya sekolah memberikan penyuluhan untuk kelas IV penyuluhan dilakukan oleh puskesmas, mbak, Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"	Muhammadiyah Margoyoso biasanya dari pihak Puskesmas datang ke sekolah guna memberikan pengetahuan mengenai UKS dengan cara melakukan penyuluhan kepada kelas IV, dikarenakan baru kelas IV yang dibentuk dokter kecilnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru UKS, Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS guna di tangani dan di obati, sehingga siswa dapat mengikuti segala kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkunga sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan 5 yang terbagi dalam jum'at sehat dan jumat bersih, jum'at sehat biasanaya pihak sekolah melaksanakan olahraga bersama berupa senam/ jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah, kemudian untuk jum'at bersih dilakukan kerjabakti
	Guru UKS	"Biasanya pihak puskesmas datang kesini, memberikan penyuluhan dengan kelas IV, karena memang yang dibentuk dokter kecil baru kelas IV saja, mbak, Biasanya untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS, misalnya ada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin terus ada siswa yang sakit, nah	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		kemudian guru UKS membawa siswa tersebur keruang UKS untuk diobati. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"	membersihkan lingkungan sekolah.

Lampiran 10 Triangulasi Metode

TRIANGULASI METODE
SD MUHAMMADIYAH KALIABU

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Biasanya dilakukan dengan penyuluhan dan bimbingan-bimbingan pada siswa mbak, khususnya kelas tinggi karena kelas rendah jam belajarnya belum seperti kelas tinggi"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Kaliabu dilakukan dengan penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi khususnya kelas tinggi, untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarannya belum padat seperti kelas tinggi.
	Guru UKS	"Dilaksanakan dengan cara penyuluhan serta bimbingan-bimbingan kepada siswa siswi kelas tinggi, karena untuk kelas rendah memang jarang dilakukan karena jam belajarnya belum padat seperti kelas tinggi"	
	Observasi	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan cara	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		melakukan penyuluhan dan bimbingan-bimbingan kepada siswa	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Insyallah sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Kaliabu sudah mererapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
	Guru UKS	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak. Seperti bimbingan, penyuluhan dan masih banyak lagi"	
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	Guru UKS	"Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan penyuluhan mengenai kebersihan kuku, rambut, kerapian dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai	Pendidikan Kesehatan biasanya dilakukan dengan cara penyuluhan dan bimbingan kepada siswa siswi tersebut. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah Kaliabu dari pihak guru membentuk kader kesehatan yang disebut dengan dokter kecil kemudian ada beberapa jadwal yang rutin dilakukan seperti: gosok gigi bersama setiap hari sabtu pagi dan kegiatan cuci tangan Pakai sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		sabun setiap hari jumat pagi setelah senam. Sedangkan untuk pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sehat biasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengerti bagaimana lingkungan sehat itu, apa lingkungan sehat itu dan seperti apa lingkungan sehat itu, biasanya kami melaksanakan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat."	iasanya SD Muhammadiyah Kaliabu bekerjasama dengan dinas terkait/ puskesmas untuk memberikan penyuluhan terhadap siswa siswi agar mengetahui mengenai pentingnya lingkungan sehat tersebut, biasanya pihak sekolah melaksanakan pembinaan lingkungan sehat itu dengan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan 2 minggu sekali setiap hari jumat. Dari hasil dokumentasi terdapat dokumen-dokumen/ buku yang digunaan untuk mencatat segala bentuk kegiatan yang dilakukan di UKS
	Dokumentasi	Adanya dokumen-dokumen mengenai pelaksanaan UKS yang diisi ketika kegiatan UKS berlangsung	

TRIANGULASI METODE

SD MUHAMMADIYAH JETIS

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Pelaksanaannya masih kurang, mbak. Karena keterbatasan bermacam-macam itu diantaranya ya memang alat-alatnya, kemudian pembekalan siswanya itu kalo tidak dibekali/ dibina dari puskesmas itu biasanya UKSnya tidak begitu jalan"	Pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Jetis yang masih kurang maksimal dikarenakan adanya keterbatasan mengenai alat-alatnya, pembekalan siswanya serta guru UKS yang begitu kurang aktif.
	Guru UKS	"Untuk pelaksanaannya masih kurang begitu lancar mbak karena keterbatasan alat-alatnya juga, mbak"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Ya, kalo pelaksanaanya TRIAS UKS si sudah secara otomatis"	SD Muhammadiyah Jetis dalam pelaksanaan Usaha kesehatan sekolah (UKS) sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah.
	Guru UKS	"Sudah menerapkan TRIAS UKS, mbak"	
Pelaksanaan	Guru UKS	"Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan	Pendidikan kesehatan diadakan dengan adanya

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat		dilakukan dengan cara ada dokter kecil, mbak. Dokter kecil ini dibentuk dari kelas IV dan V, dengan adanya dokter kecil ya sangat berperan sekali mbak karena bisa membantu, seumpama ada anak yang sakit, guru memberi ini ini besok kalo ada yang sakit ditolong seperti ini ini. Lalu untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan ya kalo ada yang sakit ya diobati menggunakan obat yang ada di P3K itu. seumpama ada siswa yang sakit kemudian ditanya sakit perut, terus siswa tersebut perutnya dikasih minyak kayu putih/ disuruh makan dan dibelikan makan oleh guru. Nanti kalo belum sembuh dibawa ke puskesmas, kalo tidak mau dibawa ke puskesmas ya nanti diantar pulang kerumah orang tua, biasanya si seperti itu,	pembentukan dokter kecil yang sangat berperan sekali mengenai pelaksanaan UKS karena bisa membantu untuk pelaksanaan UKS tersebut, dokter kecil dibentuk pada kelas tinggi yaitu kelas 4 dan 5. Pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara guru UKS langsung tanggap apabila ada siswa yang sakit, misalnya siswa tersebut sakit perut kemudian guru UKS memberikan obat berupa minyak kayu putih/ obat sakit perut, kalau siswa tersebut sakit perutnya dikarenakan belum makan biasanya guru UKS menyuruh siswa tersebut untuk makan dengan cara dibelikan makanan oleh guru tersebut. Apabila sakitnya masih berlanjut biasanya guru membawanya ke puskesmas/ rumah sakit terdekat, karena pihak sekolah sudah bekerjasama dengan puskesmas. Untuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		mbak. Kemudian untuk pembinaan lingkungan sehat biasanya kami membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menyuruh siswa mencuci tangan setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, mbak.”	biasanya SD Muhammadiyah Jetis membiasakan siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan mencuci tangan.

TRIANGULASI METODE

SD MUHAMMADIYAH MENOREH

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Kalo di sekolah ini yang pertama UKS itu ada pemeriksaan rutin yang dilaksanakan setiap hari sabtu, mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, dan pemeriksaan rambut, kemudian selain itu juga ada pemeriksaan berkala yang dilakukan mingguan, satu bulan sekali, bahkan ada yang dilakukan setiap satu semester sekali seperti pengukuran berat dan tinggi badan dan juga PHBSnya"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Menoreh dilaksanakan dengan cara setiap hari sabtu mulai dari pemeriksaan gigi, pemeriksaan kuku, pemeriksaan rambut dan lain sebagainya, selain itu juga ada pemeriksaan berkala mengenai TB dan BB, untuk PHBS biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari jum'at, satu bulan sekali dan bahkan setiap satu semester sekali
	Guru UKS	"Ya, sudah berjalan dari dulu to, mbak. Setiap sabtu terus mungkin setiap bulan tepatnya hari jum'at ada cuci tangan dan ada gosok gigi bersama, untuk hari sabtu cuma pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian"	
	Siswa	"Ada pemeriksaan kuku, gigi, rambut dan kerapian baju setiap hari sabtu mbak"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Enggeh, mbak sudah menerapkan TRIAS UKS"	Dalam pelaksanaan UKS SD Muhammadiyah Menoreh sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan
	Guru UKS	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
			Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat.
Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat	Guru UKS	"Untuk Pendidikan Kesehatan biasanya dari puskesmas ada penyuluhan mbak, untuk waktunya berkala. Pendidikan seks juga ada mbak tapi Cuma untuk kelas-kelas tertentu, biasanya kelas tinggi. Pelayanan Kesehatan ya seadanya, maksudnya semampunya kita tangani dengan fasilitas yang ada disekolah, ya mungkin kita hanya menyediakan P3K untuk kecelakaan-kecelakaan kecil, lalu guru UKS langsung tanggap mbak. Sedangkan untuk lingkungan sehat sudah ada sanitasi, pembuangan air kotor terus ada tempat sampah disetiap kelas sudah ada"	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan yang biasanya dilaksanakan penyuluhan dari puskesmas secara berkala seperti: penyuluhan seks untuk kelas tinggi dan lain sebagainya. Untuk Pelayanan Kesehatan biasanya kalau ada siswa yang sakit ditangani sesegera mungkin, dan apabila sakitnya masih berlanjut pihak sekolah merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat terdapat sanitasi dan tempat sampah yang tersedia didepan kelasnya masing-masing.

TRIANGULASI METODE

SD MUHAMMADIYAH MARGOYOSO

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Kepala Sekolah	"Belum bisa terjadwal dengan baik mbak di karenakan pembinaan UKS ini dilaksanakan hanya setahun sekali. Akan tetapi kami berusaha melaksanakan kegiatan UKS ini dengan sebaik mungkin, mbak"	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal hal ini dikarenakan pengetahuan siswa mengenai kegunaan UKS belum begitu paham, terkadang pembinaan mengenai UKS yang dilakukan satu tahun sekali. Pihak sekolah berusaha untuk melaksanakan kegiatan UKS tersebut dengan sebaik mungkin.
	Guru UKS	"Kalo pelaksanaannya masih belum maksimal ya mbak, karena masalah pengetahuan anak-anak belum begitu paham dan mengetahui mengenai UKS dan kegunaannya itu bagaimana"	
	Siswa	"Ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setaun sekali"	
TRIAS UKS	Kepala Sekolah	"Insyallah Sudah menerapkan TRIAS UKS mbak"	Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Margoyoso sudah menerapkan TRIAS UKS yang terdiri dari: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pendidikan Kesehatan
	Guru UKS	"Sudah sebagian menerapkan TRIAS UKS ada juga sebagian yang belum menerapkannya, mbak"	
Pelaksanaan Pendidikan	Kepala Sekolah	"Pelaksanaan pendidikan kesehatan	Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di SD

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sehat		biasanya sekolah memberikan penyuluhan untuk kelas IV penyuluhan dilakukan oleh puskesmas, mbak, Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"	Muhammadiyah Margoyoso biasanya dari pihak Puskesmas datang ke sekolah guna memberikan pengetahuan mengenai UKS dengan cara melakukan penyuluhan kepada kelas IV, dikarenakan baru kelas IV yang dibentuk dokter kecilnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru UKS, Pelayanan Kesehatan di SD Muhammadiyah Margoyoso dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS guna di tangani dan di obati, sehingga siswa dapat mengikuti segala kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan pembinaan lingkunga sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan 5 yang terbagi dalam jum'at sehat dan jumat bersih, jum'at sehat biasanaya pihak sekolah melaksanakan olahraga bersama berupa senam/ jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah, kemudian untuk jum'at bersih dilakukan kerjabakti
	Guru UKS	"Biasanya pihak puskesmas datang kesini, memberikan penyuluhan dengan kelas IV, karena memang yang dibentuk dokter kecil baru kelas IV saja, mbak, Biasanya untuk pelaksanaan Pelayanan Kesehatan disekolah ini dilakukan dengan cara membawa siswa yang sakit ke ruang UKS, misalnya ada kegiatan upacara yang dilakukan setiap hari senin terus ada siswa yang sakit, nah	

ASPEK	SUMBER	INFORMASI	KESIMPULAN
		kemudian guru UKS membawa siswa tersebur keruang UKS untuk diobati. Sedangkan untuk pembinaan lingkungan sehat ada kerja bakti mbak, biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at minggu ke 3 dan ke 5 kita jadwalkan karena ada jum'at sehat dan jum'at bersih, untuk jum'at sehat kita olah raga bersama entah itu senam/ jalan-jalan bersama terus nanti untuk jum'at bersihnya kita bersih-bersih lingkungan beserta kelas"	membersihkan lingkungan sekolah.

Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Penelitian

1. SD Muhammadiyah Kaliabu



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru penjas/ UKS



Kotak P3K



Pojok UKS



Dokumen Kegiatan UKS



Halaman Sekolah





Alat Pengukur Tinggi dan Berat Badan



Tempat Cuci Tangan



Kantin Sekolah



Tempat Sampah

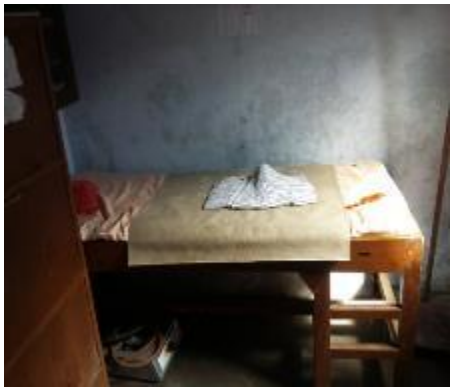


WC/Jamban

2. SD Muhammadiyah Jetis



Halaman Sekolah



Pojok UKS



Tempat Cuci Tangan



Tempat Sampah





Alat Pengukur Berat dan Tinggi Badan



Ruang Ibadah



WC/ Jamban



Kotak P3K

3. SD Muhammadiyah Menoreh



Wawancara dengan Guru UKS dan Kepala Sekolah



Ruang UKS



Kotak P3K



Halaman Sekolah





Alat Pengukur Tinggi dan Berat Badan




Dokumen Kegiatan UKS



WC/ Jamban



Tempat Sampah



Ruang Ibadah



Tempat Cuci Tangan

4. SD Muhammadiyah Margoyoso




Halaman Sekolah



Ruang Ibadah



Pojok UKS




Alat Pengukur Berat Badan dan Tinggi Badan



Tempat Cuci Tangan



WC/ Jamban



Kotak P3K

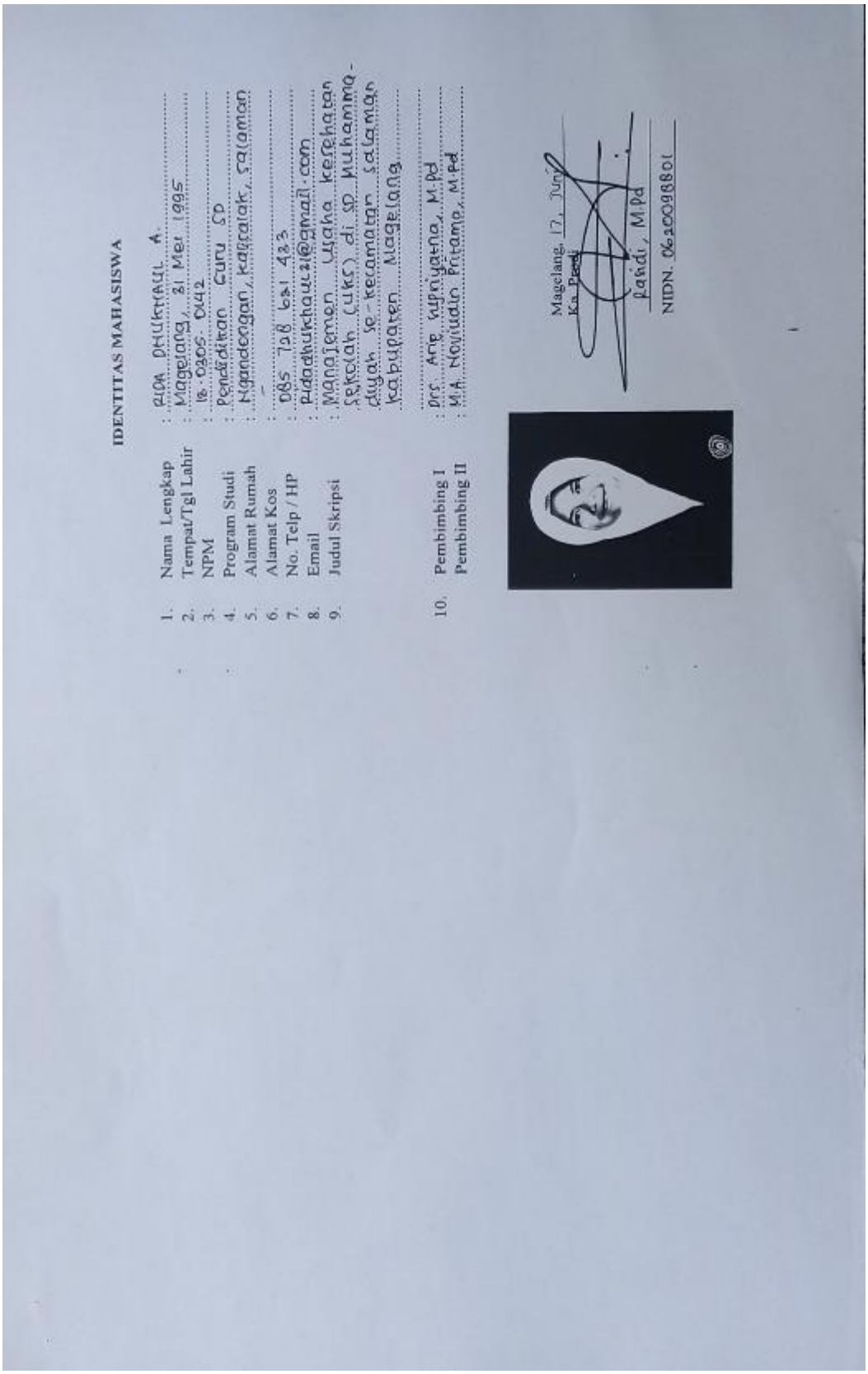


Dokumen Kegiatan UKS



Tempat Sampah

Lampiran 12 Buku Bimbingan Penulisan Skripsi



IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : RIDA DHUKHAUL A.
2. Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 21 Mei 1995
3. NPM : 16.0305.0442
4. Program Studi : Pendidikan Guru SD
5. Alamat Rumah : Nganderan, Kaliangkrik, Magelang
6. Alamat Kos : -
7. No. Telp / HP : 085 728 641 423
8. Email : ridadhukhaul21@gmail.com
9. Judul Skripsi : Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
10. Pembimbing I : Drs. Ang. Kuniyatno, M.Pd
    Pembimbing II : M.A. Nawiudin Pritama, M.Pd

Magelang, 17 Juni
Ka Prodi

Kasdi, M.Pd

NIDN. 0620098801

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
1.	Rabu 22/2 '17	Konsultasi dan Revisi	- Digali lagi sumber utama yg diguna di tesis. - Pertimbangkan Masalah Sosial, Manajemen sekolah, Kondisi melalui MBS	
2.	Jumat 24/2 '17	Konsul Judul	Faktor2 yg mempengaruhi pelaksanaan MBS di ...	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
3.	kamis, 2/3 2017	BAB I	Lb + Lg ace. dll. revisi	
4.	kamis, 9/3 2017	BAB II	Acc 3 ke dr kalau revisi dll	
5.	Selasa, 21/3 2017	BAB III	revisi acc. dll	
6.	kamis, 23/3 2017	BAB I, II, III	Revisi Judul	

2

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
7.	Senin 3/4 '17.	Proposal	Revisi - Judul. - Cover - Lembar Persetujuan Judul (tanpa garis) - Daftar Pustaka - Sumber/referensi nama belakang.	
8.	Sabtu, 8/4 '17	Proposal	Revisi - Batasan Konsep. - Kajian Pustaka - Hubungan - Sistematika Penulisan I A 1. a. 1) a) (1) (a)	

3

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
			— Definisi Op. Var. Penelitian — Teknik Analisis data apakah kuliatatif? — Daftar Pustaka	
9	Sabtu 15/4 '17	Proposal	Prinsip acc Cat. perbaiki instrumen perlu di validasi	
10.	Selasa, 18/4 2017	Proposal	ACC proposal Lanjut Instrumen	

4

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
11.	Rabu 20/4 2017	Instrumen	Silahkan di lakukan validasi ke dosen	
12	Selasa 25/4 '17	Instrumen	Ok. silahkan pengambilan data	
13	Rabu 26/4 2017	Instrumen	Perbaiki Instrumen. Silahkan di lakukan Pengambilan data.	
14.	Rabu 31/5 2017	Skripsi	— Bab I — III + Pustaka mana? — Naskah harap di teliti dg cermat ttg salah ketik, Eyd. — Alinea baru dimulai 7 ketuk. — Buat tabel data pendidik & tenaga kependidikan.	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
			masing ± sekolah (SD). - Redaksi kesimpulan teori dg Kes. Hsl penelitian. - Kes. Hsl penel.: usahakan singkat, padat. Tdk perlu uraian & pembahasan lagi.	
15	Selasa 6/6 2017	Skripsi Revisi	- Cover - Batasan masalah Penelitian - Manfaat Praktis harap di kembangkan lagi (tdk seperti proposal)	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
			- Naskah utk di cek kembali → setiap alenea baru di mulai dari 7 ketukan. - Penelitian deskriptif/Kuan hrs ada hipotesis - Semua Tabel tanpa : - Buat tabel rekapitulasi per aspek/indikator yg sekolah yg dijadikan sampel - Shg dg tabel rekap pembahasan lebih mudah. - Coba Misi Pembangunan Ke 2	

7

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
16	[illegible] 8/6'17	bab IV & V	bab IV kembalikan [illegible] dengan [illegible] dengan ubah sp [illegible]	
17	Sabtu 10/6'17	Skripsi	Revisi - Persembahan - Pernyataan - Abstrak - Kata Pengantar - Definisi Operasional - Setting Penelitian	

8

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
			- Semua Tabel tanpa titik. - Segera Revisi - Setelah di revisi bisa dipersiapkan untuk daftar ujian sebelum tgl 17/6 2017.	
19	[illegible] 12/6'17	bab IV	Revisi di bab IV A	
	[illegible] 15/6'17	ACC skripsi	[illegible] Lanjut	
20	16/6'17	Skripsi	Acc utk daftar ujian	

9

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Rida Nhukhayu Amiroh

NPM : 13.0305.0192

Dinyatakan siap dan direkomendasikan untuk mendaftar / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Magelang, 17 Juni 2017

Dosen pembimbing 1

Dosen pembimbing 2

Drs. Arie Supriyatna, M.Si

NIP / ~~NIS~~. 19560412 198503 1002

M.A. Nuruddin Pritama, M.Pd

NIP / NIS. 06251188 01